



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
NOMOR: 214 TAHUN 2016**

T E N T A N G

**PEMBERLAKUAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
TAHUN 2016-2030**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

- Menimbang : a. bahwa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mempunyai Rencana Induk Pengembangan sebagai panduan dalam pengembangan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tahun 2016-2030;
- b. bahwa berdasarkan tugas dan fungsi Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara perlu mengeluarkan keputusan tentang pemberlakuan Rencana Induk Pengembangan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan jo. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;

7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana Di Perguruan Tinggi;
8. Statuta Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

MEMUTUSKAN

MENETAP KAN : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN TENTANG PEMBERLAKUAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**

Kesatu : Menetapkan bahwa Rencana Induk Pengembangan (RIP) sebagai panduan dalam pengembangan Universitas Islam tahun 2016-2030;

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika di kemudian hari terdapat kekeliruan maka akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Medan
Pada tanggal 14 November 2016

Rektor,



Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag
NIP. 19701204 199703 1 006

DAFTAR ISI

Keputusan Rektor tentang Pemberlakuan Rencana Induk Pengembangan UIN Sumatera Utara	i
Daftar Isi	ii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Pemikiran	1
B. Sistematika Penyusunan	4
C. Landasan Hukum	5
BAB II PROFIL UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SUMATERA UTARA MEDAN	
A. Sejarah dan Dinamika Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan	7
B. Visi UIN SU Medan	10
C. Misi UIN SU Medan	10
D. Tujuan UIN SU Medan	10
E. Sasaran UIN SU Medan	10
BAB III ANALISIS LINGKUNGAN	12
A. Kondisi Lingkungan Eksternal	12
B. Kondisi Lingkungan Internal	14
BAB IV ARAH PENGEMBANGAN	17
A. Tahapan Penetapan Sasaran dan Pengembangan	17
B. Kebijakan, Strategi Pengembangan dan Indikator Kinerja UIN Sumatera Utara	37
BAB V PROYEKSI PEMBIAYAAN	
A. Proyeksi Pendanaan	66
B. Proyeksi Anggaran	70
C. Proyeksi Posisi Keuangan	71
BAB VI RANCANGAN IMPLEMENTASI	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pemikiran

Tahun 2014 akhir merupakan tonggak sejarah bagi IAIN Sumatera Utara, dimana IAIN Sumatera Utara sebagai pionir perguruan tinggi agama di Sumatera Utara berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 131 Tahun 2014 beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara. Perubahan status ini membawa banyak perubahan bagi UIN SU Medan termasuk bidang-bidang kajian keilmuan, tidak hanya berkenaan dengan ilmu-ilmu keagamaan, namun juga ilmu-ilmu umum.

Jika ditelusuri ke belakang, motivasi kelahiran IAIN Sumatera Utara yang diresmikan pada tanggal 19 November 1973 adalah dalam rangka melahirkan ulama-ulama yang intelektual dan intelektual yang ulama. Tidak dapat dipungkiri, kelangkaan ulama pada saat itu khususnya di Sumatera Utara sudah sampai taraf yang mengkhawatirkan. Padahal jauh sebelumnya, Sumatera Utara dikenal sebagai lumbungnya ulama-ulama besar yang berkiprah dalam pentas nasional bahkan internasional. Untuk itulah para ulama dan pemerintah Sumatera Utara berkumpul dan bersepakat untuk mendirikan perguruan tinggi agama Islam Negeri (IAIN) di Sumatera Utara. Disebabkan visi awalnya adalah untuk melahirkan ulama-ulama intelektual maka kajian-kajian keislaman (*ulum al-diniyah*) sangat kuat di IAIN Sumatera Utara. Sampai pada tahun 2000-an kajian-kajian keislaman atau yang disebut dengan *ulum al-diniyah* mewarnai IAIN Sumatera Utara.

Memasuki medio tahun 2000, IAIN Sumatera Utara mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Dengan keberadaan empat fakultas; Ushuluddin, Syari'ah, Dakwah dan Tarbiyah IAIN Sumatera Utara terus mengembangkan dirinya sebagai lembaga pendidikan tinggi yang profesional. Pada tahun 2005-2009, di bawah kepemimpinan Prof. M. Yasir Nasution, MA, Visi IAIN Sumatera Utara yang semula merupakan lembaga yang melahirkan ulama intelektual berubah dengan visi barunya yaitu *Pusat Keunggulan (Center Of Excellence) Bagi Pengkajian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu-Ilmu Keislaman Pada Tingkat Nasional dan Regional Untuk Kedamaian dan Kesejahteraan Manusia*. Perubahan ini didasarkan perkembangan dinamika masyarakat dan global yang menuntut IAIN Sumatera Utara untuk lebih

responsif. Sumbangan kajian-kajian keislaman yang lebih kontekstual menjadi sebuah keniscayaan.

Selanjutnya pada era tahun 2009-2016, di bawah kepemimpinan Prof. Nur A. Fadhil Lubis, MA, Visi IAIN Sumatera Utara kembali mengalami perubahan atau setidaknya penyempurnaan. Lebih-lebih pada saat itu IAIN Sumatera Utara sedang dalam proses transformasi atau alih status dari IAIN Sumatera Utara menjadi UIN Sumatera Utara Medan. Melalui rapat senat dan berbagai kegiatan seperti workshop dan diskusi terbatas, IAIN Sumatera Utara merumuskan visi barunya yaitu, *Sebagai Pusat Keunggulan Pengkajian, Pendidikan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi Dan Seni Berdasarkan Nilai-Nilai Islam*. Salah satu pertimbangan yang mendasar mengapa visi ini berubah adalah karena IAIN Sumatera Utara menyadari bahwa persoalan masyarakat terlebih yang bersentuhan dengan dinamika keagamaan semakin rumit. Pendekatan monodisipliner dianggap tidak lagi memadai, dan untuk itu IAIN Sumatera Utara harus berani menembus ilmu-ilmu lain. IAIN Sumatera Utara dan juga pada akhirnya UIN Sumatera Utara harus menggunakan pendekatan lain seperti ilmu sosial dan ilmu humaniora dengan cara melakukan integrasi.

Bersamaan dengan itu, Kementerian Agama pada tahun 2013 menyetujui pendirian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Fakultas ini diharapkan sebagai contoh proyek integrasi keilmuan itu dirumuskan, diterapkan dalam proses tridharma perguruan tinggi. Sampai pada tahun 2014 IAIN Sumatera Utara telah memiliki 5 Fakultas. Di samping itu beberapa prodi baru yang fokus pada ilmu-ilmu umum juga telah memperoleh izinnya. Sebut saja prodi ilmu komunikasi, prodi ilmu komputer, prodi ilmu kesehatan masyarakat dan lainnya. Setelah FEBI, prodi-prodi ini juga diharapkan dapat melakukan integrasi keilmuan.

Pada tanggal 16 Oktober 2014 melalui Peraturan Presiden RI No 131/2014 IAIN Sumatera Utara resmi bertransformasi menjadi UIN Sumatera Utara Medan di samping fakultas-fakultas yang *existing*, fakultas baru yang lahir berdasarkan Perpres itu adalah Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Sains dan Teknologi dan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Seiring dengan perubahan tersebut, UIN Sumatera Utara memandang perlu untuk melakukan perubahan-perubahan yang mendasar. Alih status dari IAIN menjadi UIN bukanlah perubahan sebatas nama. Lebih jauh dari itu, perubahan tersebut menyangkat banyak hal, tata organisasi, budaya kerja, dan tidak kalah pentingnya

adalah visi besar UIN Sumatera Utara. Setelah melalui proses panjang, visi UIN Sumatera Utara adalah “*Masyarakat Pembelajar Berdasarkan Nilai-Nilai Islam.*” Pada era kepemimpinan Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag. Visi ini semakin diperkuat dengan merumuskan usaha-usaha yang lebih terencana, sistematis, konkrit dan implementatif sehingga apa yang menjadi mimpi besar UIN Sumatera Utara dapat terwujud. Berangkat dari latar belakang historis tersebut tergambar jelas adanya pergeseran visi IAIN Sumatera Utara menjadi UIN Sumatera Utara yang dapat disimpulkan dari institusi yang mengembangkan ilmu ke institusi yang fokus dalam pengembangan masyarakat (*from science to society*).

Dalam proses perubahan IAIN Sumatera Utara ke UIN, seluruh unit di lingkungan UIN telah meningkatkan kualitas akademik, administratif, maupun sarana dan prasarana kelembagaan. Secara eksternal, upaya tersebut telah mendapatkan komitmen bantuan pendanaan dari *Islamic Development Bank (IsDB)* dan *Government of Indonesia (GoI)* dan dukungan Pemerintah Daerah Sumatera Utara dengan lahirnya komitmen pengadaan area kampus baru seluas 400 hektar untuk pembangunan kampus terpadu untuk beberapa tahun ke depan.

Selain konteks internal di atas perkembangan dan tuntutan eksternal di dunia pendidikan baik tingkat local, nasional, regional maupun internasional saat ini menjadi dasar pemikiran penyusunan Rencana Induk Pengembangan UIN Sumatera Utara. Pada industri pendidikan tinggi (nasional maupun regional) sendiri terdapat kecenderungan persaingan yang semakin ketat, baik yang dipicu oleh globalisasi dengan pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), masuknya perguruan tinggi asing, otonomi daerah yang kemudian melahirkan berdirinya berbagai perguruan tinggi daerah, maupun terbitnya peraturan BLU atas beberapa perguruan tinggi negeri. Di sisi lain, tuntutan dan preferensi masyarakat (*stakeholder*) atas produk perguruan tinggi terus berubah dan tingkat tantangan cenderung semakin meningkat.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Sumatera Utara 2016-2030 ini disusun sebagai *blue print* dan pemberi arah bagi pengembangan UIN Sumatera Utara untuk masa tiga puluh tahun ke depan. RIP ini telah mengidentifikasi berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman berdasarkan analisis objektif dan kritis terhadap kondisi nyata sedang berjalan yang kemudian dijadikan sebagai dasar bagi perumusan kebijakan, program, dan kegiatan UIN Sumatera Utara 2016-2030.

RIP UIN Sumatera Utara 2016-2030 ini berfungsi sebagai pedoman dan bersifat mengikat bagi seluruh unit kerja di lingkungan UIN Sumatera Utara dalam penyusunan, pelaksanaan dan monitoring serta evaluasi seluruh program dan kegiatan tiga puluh tahun ke depan. Di samping itu, RIP ini juga berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan Renstra UIN, Fakultas, Program Pascasarjana, dan seluruh unit kerja di UIN Sumatera Utara.

B. Sistematika Penyusunan

Bab 1 Memuat Pendahuluan mengungkap tentang latar, belakang penyusunan RIP, sistematika penyusunan dan landasan hukum penyusunan.

Bab 2 Profil Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, berisi tentang sejarah ringkas, nilai dasar, visi dan misi, tujuan UIN Sumatera Utara serta makna nilai dasar dan visi UIN SU.

Bab 3 Memuat Analisis Lingkungan. Mengungkap berbagai kondisi yang terdapat di lingkungan, baik eksternal maupun internal, berupa peluang untuk dieksploitasi, dan tantangan yang harus mendapat perhatian. Di sisi internal, disajikan berbagai kekuatan dan beberapa kelemahan yang dimiliki UIN Sumatera Utara.

Bab 4 Peta Arah Pengembangan (road-map). Pada bab ini, disajikan analisis untuk memprediksi situasi yang akan terjadi di masa datang serta arah pengembangan UIN Sumatera Utara ke depan sesuai dengan kondisi yang paling mungkin terjadi.

Bab 5: Strategi Dasar, Kebijakan Dasar dan Indikator Kinerja. Bab ini mengungkap strategi dasar, kebijakan dasar dan indikator kinerja, baik untuk kegiatan utama maupun kegiatan pendukung, yang diperlukan untuk memastikan UIN Sumatera Utara telah melangkah dalam arah yang benar untuk mencapai kondisi sebagaimana yang diinginkan dalam arah pengembangannya.

Bab 6 Memuat Rancangan Implementasi berisi tentang berbagai persiapan yang diperlukan agar pelaksanaan strategi dasar dan kebijakan dapat berjalan dengan baik. Termasuk prasyarat yang diperlukan serta kondisi khusus yang perlu mendapat perhatian.

C. Landasan Hukum

RIP UIN SU 2016-2030 ini disusun mengacu kepada peraturan perundang-undangan sebagai berikut :

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
- 4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
- 5) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pertanggungjawaban Keuangan Negara;
- 6) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 7) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas peraturan pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan;
- 8) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
- 9) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2010 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178);
- 10) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan APBN;

- 11) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
- 12) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2006 Tentang Pertanggungjawaban Keuangan dan Kinerja;
- 13) Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2014 Tentang Perubahan IAIN Sumatera Utara menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara;
- 14) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/08/M.PAN/1/2007 tentang Pedoman Organisasi Satuan Kerja di Lingkungan Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 15) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 71/PMK.02/2013 Tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya, dan Indeksasi Dalam Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran kementerian/Lembaga;
- 16) Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/12847 Tahun 2013 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Sumatera Utara.

BAB II

PROFIL UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SUMATERA UTARA MEDAN

A. Sejarah dan Dinamika Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Sejarah lahirnya UIN Sumatera Utara Medan tidak terlepas dari dinamika lembaga pendidikan tinggi di Sumatera Utara. Dari perspektif sejarah, keberadaan UIN Sumatera Utara Medan yang pada awalnya berbentuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dilatari oleh dua faktor. *Pertama*, bahwa pada tahun 1970-an belum adanya perguruan tinggi Islam yang berstatus negeri di Sumatera Utara. *Kedua*, pertumbuhan madrasah, pesantren, dan lembaga pendidikan setingkat SLTA berkembang pesat di Sumatera Utara dan memerlukan lembaga pendidikan yang lebih tinggi. Karenanya, kehadiran Institut Agama Islam Negeri (IAIN) di wilayah Sumatera Utara terasa mendesak dan sangat penting, terlebih di berbagai kota lain di Indonesia telah berdiri sejumlah IAIN.

Rencana pendirian IAIN mendapat dukungan dari berbagai segmen masyarakat Sumatera Utara, mulai dari Pemerintah Daerah, kalangan perguruan tinggi, ulama, dan tokoh masyarakat. Dukungan tersebut ditunjukkan dengan didirikannya Fakultas Tarbiyah di Medan oleh H. Ibrahim Abdul Halim, Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Provinsi Sumatera Utara, saat itu. Usaha ini kemudian ditindaklanjuti dengan pembentukan Panitia Pendirian yang diketuai oleh Letkol Inf. Raja Syahnan pada tanggal 24 Oktober 1960.

Kesadaran atas kurangnya tenaga ahli di bidang syariah dan hukum Islam menjadi dorongan bagi Yayasan K.H. Zainul Arifin untuk membuka Fakultas Syari'ah di Medan pada tahun 1967. Menteri Agama RI kemudian mengambil kebijakan untuk menyatukan fakultas Tarbiyah dan Syariah. Peresmian kedua fakultas tersebut menjadi fakultas negeri dilakukan pada Sabtu 12 Oktober 1968 bertepatan dengan 20 Rajab 1389 H langsung oleh Menteri Agama K.H. Moh. Dahlan. Upacara dilakukan di aula fakultas hukum Universitas Sumatera Utara (USU) Medan dan dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, pembesar sipil dan militer, dan Rektor IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam acara ini juga langsung dilantik Drs. Hasbi AR sebagai Pj. Dekan Fakultas Tarbiyah dan T. Yafizham, SH sebagai Pj. Dekan Fakultas Syari'ah dengan SK Menteri Agama RI Nomor 224 dan 225 tahun 1968. Dengan demikian, sejak 12 Oktober 1968 provinsi

Sumatera Utara telah memiliki dua fakultas agama yang berstatus negeri yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah, namun masih merupakan fakultas cabang dari IAIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Keberadaan Fakultas Tarbiyah dan Syariah yang menjadi cabang IAIN ar-Raniry Banda Aceh meningkatkan semangat masyarakat Sumatera Utara untuk mewujudkan IAIN Sumatera Utara. Semangat ini didukung oleh berbagai organisasi Islam, organisasi pemuda dan mahasiswa, Pemerintah Daerah dan Departemen Agama RI. Respons positif ini diwujudkan dengan menyiapkan lahan dan membangun gedung perkantoran, perkuliahan, perpustakaan, sarana dan prasarana lainnya. Akhirnya, pada jam 10.00 WIB, Senin 25 Syawal 1393 H bertepatan dengan 19 Nopember 1973 M, IAIN Sumatera Utara resmi berdiri, dan menjadi IAIN ke-14 di Indonesia. Peresmian ini ditandai dengan pembacaan piagam oleh Menteri Agama RI, Prof. Dr. H. Mukti Ali.

Dengan diresmikannya IAIN SU Medan, maka Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah IAIN Ar-Raniry yang berada di Medan menjadi bagian dari IAIN Sumatera Utara. Sedangkan Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin yang ada di Padangsidimpuan, yang menjadi cabang dari IAIN Imam Bonjol Padang juga menjadi bagian dari IAIN Sumatera Utara yang merupakan IAIN ke-14 di Indonesia. Pada tahun 1983, jurusan Dakwah yang semula bagian dari Fakultas Ushuluddin ditingkatkan menjadi Fakultas Dakwah. Sejak itu IAIN Sumatera Utara mengasuh 5 Fakultas, yakni Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Dakwah di Medan, dan Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan.

Dalam perkembangan selanjutnya, pada Tahun Akademik 1994/1995 dibuka pula Program Pascasarjana (PPS) tingkat magister (S2) Jurusan Dirasah Islamiyah. Kemudian pada tahun 2004 dibuka pula Program Pascasarjana untuk jenjang strata tiga (S3). Pada awalnya Program Pascasarjana melaksanakan kegiatan kuliah di Kampus IAIN Jln. Sutomo Medan, tetapi kemudian pada tahun 1998 dibangun kampus baru di Pondok Surya Helvetia Medan. Pada saat ini PPS UIN SU Medan sudah mengasuh 6 (enam) Program Studi S2 (Pemikiran Islam, Pendidikan Islam, Hukum Islam, Komunikasi Islam, Ekonomi Islam, dan Tafsir Hadis), serta 5 Program Studi S3, yaitu Hukum Islam, Pendidikan Islam, Agama dan Filsafat Islam, Komunikasi Islam dan Ekonomi Syariah.

Pada era 2000-an, perkembangan IAIN Sumatera Utara memasuki babak baru yang ditandai dengan pemberian *wider mandate* ke IAIN SU Medan. Dengan *wider mandate* ini, IAIN SU Medan tidak hanya mengkaji ilmu-ilmu keIslaman namun juga ilmu-ilmu umum. Dalam filosofi integrasi keilmuan, semua ilmu pengetahuan dipandang sebagai segala sesuatu yang berasal dari Tuhan yang mewujudkan dalam bentuk ayat-ayat *kauniyah* dan ayat-ayat *qauliyah*. Seiring dengan itu, pola kajian keilmuan IAIN Sumatera Utara pun bukan lagi sebatas monodisipliner dan multidisipliner, tetapi berkembang menjadi interdisipliner dan transdisipliner.

Perkembangan kajian di IAIN SU Medan kemudian menjadi salah satu dasar pertimbangan untuk mengalihstatuskan IAIN SUt menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU). Upaya tersebut kemudian terealisasi pada tahun 2014 dengan dikeluarkannya Keputusan Presiden RI Nomor 131 Tahun 2014 tanggal 16 Oktober 2014 tentang perubahan alih status IAIN SU menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan

Seiring dengan perubahan tersebut, secara internal UIN SU Medan terus berupaya membenahi diri, baik dalam konteks akademik, keuangan, administratif, maupun sarana dan prasarana kelembagaan. Pengelolaan keuangan yang sebelumnya berdasarkan pendanaan dari pusat (Kementerian Agama) berubah menjadi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Secara eksternal, UIN SU Medan juga mengupayakan berbagai pendanaan dari luar terutama dari *Islamic Development Bank* (IsDB) dan *Government of Indonesia* (GoI) untuk pengembangan akademik dan kelembagaan kampus, Pemerintah Daerah Sumatera Utara untuk pengadaan area kampus baru seluar 400 hektar di Daerah Batang Kuis, dan pengembangan unit-unit bisnis yang sesuai dengan *core business* UIN SU Medan. Berbagai perkembangan tersebut mengharuskan UIN SU Medan merancang berbagai rencana induk pengembangan (RIP) UIN SU Medan sampai beberapa tahun ke depan.

B. Visi UIN SU Medan

Visi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan adalah: *“Masyarakat Pembelajar Berdasarkan Nilai-Nilai Islam.”*

C. Misi UIN SU Medan

Misi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan adalah: Melaksanakan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan dilandasi nilai-nilai Islam

D. Tujuan UIN SU Medan

1. Lahirnya sarjana yang unggul dalam berbagai bidang kajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan nilai-nilai Islam
2. Berkembangnya berbagai cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan nilai-nilai Islam
3. Berkembangnya peradaban kemanusiaan berdasarkan nilai-nilai Islam

E. Sasaran UIN SU Medan

Sasaran pokok yang akan dicapai oleh UIN Sumatera Utara dalam periode 2016-2030 adalah sebagai berikut:

1. Dihasilkannya sarjana UIN Sumatera Utara Medan dalam semua tingkatan yang beriman, berakhlak mulia dan memiliki karakter quráni.
2. Dihasilkannya sarjana UIN Sumatera Utara Medan yang menguasai bidang ilmunya masing-masing dan mampu menerapkan dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dihasilkan sarjana UIN Sumatera Utara Medan yang memiliki nilai tambah berupa kemampuan bekerja keras, adaptif terhadap perubahan, inovatif, kreatif dan progresif.
4. Dihasilkannya sarjana UIN Sumatera Utara Medan yang mampu mengkomunikasikan ide, gagasan dan pemikirannya secara profesional dan santun dalam upaya mencerahkan masyarakat.

5. Dihasilkannya sarjana UIN Sumatera Utara Medan yang memiliki karakter ulul albab, seperti mengkobinasikan zikir dan fikir, memiliki pemikiran yang terbuka dan mampu memilih yang terbaik dan peka terhadap lingkungan sosial.
6. Terselenggaranya program penguatan prodi yang fokus pada mutu lulusan.
7. Terselenggaranya Program studi yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dengan menggunakan pendekatan integratif-trandisipliner.
8. Terselenggaranya proses Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat fakultas dengan memfokuskan pada pelayanan prima.
9. Terselenggaranya program penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada pembentukan masyarakat pembelajar berdasarkan nilai-nilai Islam.
10. Terselenggaranya program pengembangan masyarakat pembelajar lewat pemberdayaan unit-unit, lembaga dan pusat-pusat studi.
11. Dihasilkannya karya-karya ilmiah, buku, jurnal yang berorientasi pada pengembangan masyarakat dan mendapatkan pengakuan dunia lewat indeksasi artikel ilmiah.
12. Terselenggaranya kerjasama dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berskala nasional dan internasional.
13. Terselenggaranya program-program pemberdayaan dan penguatan tenaga kependidikan yang profesional dan handal.
14. Terselenggaranya layanan administrasi akademik yang efektif dan efisien yang merupakan implikasi dari reformasi birokrasi UIN Sumatera Utara Medan.
15. Terselenggaranya pelayanan yang cepat, mudah dan bersahabat dalam upaya percepatan pencapaian visi masyarakat pembelajar.

BAB III

ANALISIS LINGKUNGAN

A. Kondisi Lingkungan Eksternal

1. Penghambat

Dalam konteks pendidikan dan pengajaran terdapat sejumlah tantangan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Di lingkungan UIN SU Medan terdapat beberapa program studi yang kurang diminati oleh masyarakat.
- b. Keketatan seleksi calon mahasiswa yang masih rendah, khususnya sebagai akibat dari kurangnya calon mahasiswa.
- c. Bertambahnya jumlah perguruan tinggi yang menawarkan program studi yang sama semakin meningkatkan persaingan.
- d. Respon pasar kerja terhadap alumni yang masih rendah, khususnya terhadap beberapa program studi.

Dalam konteks penelitian dan pengembangan ilmu, terdapat sejumlah tantangan yang bisa diidentifikasi, yaitu:

- a. Tuntutan globalisasi dan informasi yang mengharuskan UIN SU Medan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan karya ilmiah dalam rangka pengembangan dan aplikasi ilmu.
- b. Era informasi dan teknologi UIN SU Medan untuk meningkatkan kualitas dan *skill* tenaga pendidik dan peneliti profesional.
- c. Penerapan KKKNI yang mengharuskan seluruh Perguruan Tinggi untuk mampu menghasilkan karya yang kompetitif secara regional dan global.
- d. Tradisi menulis dan publikasi ilmiah masih rendah di kalangan tenaga pendidik.
- e. Minimnya pendanaan yang berasal dari luar lembaga yang dapat diakses oleh civitas akademika UIN SU Medan

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat sejumlah tantangan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kecenderungan penurunan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan agama dan pengamalan agama akibat dampak globalisasi dan modernisasi.

- b. Kompleksitas permasalahan di masyarakat yang membutuhkan model dan pendekatan pengabdian masyarakat yang relevan.
- c. Keterbatasan lembaga penyedia dana dalam mendukung program pengabdian kepada masyarakat.

2. Peluang

Dari konteks pendidikan dan pengajaran beberapa peluang yang dimiliki oleh UIN SU Medan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Proses alih status kelembagaan dari institut menjadi universitas berarti sebuah peluang pertumbuhan dan perkembangan yang sangat besar.
- b. Adanya kebijakan pemerintah dalam meningkatkan tingkat angka partisipasi kasar (APK) perguruan tinggi.
- c. Dalam kont erkembangnya aplikasi-aplikasi teknologi informasi dan komunikasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pendidikan dan pembelajaran.
- d. Meningkatnya animo mahasiswa ke UIN SU Medan secara konsisten dalam beberapa tahun terakhir.

Dalam konteks penelitian dan pengembangan ilmu, UIN SU Medan memiliki peluang yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Semakin tingginya kebutuhan masyarakat Sumatera Utara khususnya dan Indonesia umumnya terhadap tenaga-tenaga ahli yang memiliki wawasan luas dan *skill* di bidang kajian-kajian dan pengamalan ajaran agama Islam dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan pemerintah di bidang kehidupan keberagaman
- b. Perkembangan masyarakat Muslim Indonesia di era IPTEK saat ini sangat membutuhkan berbagai penelitian dari bidang keislaman dengan pendekatan inter dan trans disiplin untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi.
- c. Semakin luasnya tawaran dari lembaga-lembaga *funding* nasional dan internasional dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, sejumlah peluang yang dapat diidentifikasi mencakup hal-hal berikut:

- a. Perkembangan sosial dimana posisi agama dan spiritualisme menjadi semakin penting dan merupakan kebutuhan masyarakat.
- b. Posisi UIN SU Medan yang berada pada poros Indonesia, Malaysia and Thailand Golden Triangle (IMT-GT).
- c. Berlakunya Otonomi daerah dan pemekaran wilayah di propinsi Sumatra Utara.
- d. Banyaknya alumni UIN SU Medan yang sudah berkiprah di tingkat nasional dan internasional.

B. Kondisi Lingkungan Internal

1. Kelemahan

Dalam konteks pendidikan dan pengajaran, realitas UIN SU Medan masih memiliki beberapa kelemahan sebagai berikut:

- a. Upaya pemutakhiran kurikulum secara terjadwal belum sepenuhnya berjalan secara merata pada setiap program studi yang ada. Beberapa prodi belum responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan fenomena sosial.
- b. Terdapatnya kesenjangan kemampuan dan konsistensi di kalangan dosen dalam menerapkan metode dan teknik pembelajaran yang paling mutakhir, khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan PBM.
- c. Keterbatasan laboratorium dan perangkat pendukungnya.
- d. Belum terkelolanya kegiatan praktikum yang terstandar dengan baik.
- e. Rasio dosen dan mahasiswa yang belum ideal sebagai imbas dari peningkatan peminat yang cukup tinggi dalam beberapa tahun terakhir.

Dalam konteks penelitian dan pengembangan ilmu, beberapa kelemahan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan riset dan pengembangan yang selama ini dilakukan lebih dominan dalam ranah kajian teoritis, sementara untuk kajian terapan dan kebijakan yang hasilnya siap untuk digunakan masih sangat terbatas.
- b. Minimnya kemampuan para dosen yang mempublikasikan dan mempersentasikan karya-karya ilmiah di tingkat internasional

- c. Perencanaan dan implementasi dari program-program pengembangan berbasis riset yang sistematis dan komprehensif belum sepenuhnya terealisasi.

Dalam konteks pengabdian masyarakat yang dilakukan selama ini. Sejumlah kelemahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Belum tersusunnya rencana strategis bidang pengabdian masyarakat pada tingkat institut, fakultas dan prodi di UIN SU Medan.
- b. Terbatasnya pengetahuan mahasiswa dan dosen tentang potensi UIN SU Medan dalam konstelasi pembangunan daerah di Sumatera Utara.
- c. Terbatasnya database yang lengkap tentang potensi mahasiswa dan dosen dalam bidang keilmuan, keagamaan dan keterampilan hidup yang dibutuhkan untuk memberdayakan masyarakat

2. Kekuatan

Dalam konteks pendidikan dan pengajaran, UIN SU Medan saat ini memiliki beberapa kekuatan internal, sebagai berikut:

- a. Memiliki jumlah sumber daya manusia pendidik (dosen) yang memadai, dengan kualifikasi profesor sebanyak 30 orang (7%), doktor 125 orang (30%), dan magister 289 orang (63%).
- b. Jumlah dosen yang telah memiliki sertifikat pendidik profesional adalah 366 orang (94,5%) dari total 417 orang dosen yang ada.
- c. Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan di luar negeri (*overseas training*) dalam 3 tahun terakhir pada berbagai aspek mencapai 176 orang.
- d. UIN SU Medan telah menerapkan kebijakan nasional kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), sesuai dengan kepres No 08 tahun 2012.

Dalam konteks Penelitian dan Karya Ilmiah, beberapa kekuatan yang dimiliki IAIN Sumatera Utara bisa diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Adanya dukungan pendanaan rutin dari Kementerian Agama RI dalam bentuk BOPTN dalam bidang penelitian dan yang persentasenya terus meningkat dari tahun ketahun.

- b. Adanya jurnal-jurnal ilmiah yang terbit secara berkala di setiap prodi, dan jurnal institut yang telah terakreditasi secara nasional sebagai wadah pengembangan dan publikasi dari hasil penelitian dan karya-karya dosen.
- c. Adanya tenaga-tenaga peneliti/dosen mampu melaksanakan penelitian untuk tingkat nasional dan internasional.
- d. Semakin meningkatnya kemampuan para dosen untuk menulis dan mempublikasikan karya-karya ilmiah mereka di tingkat nasional dan internasional.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, UIN SU Medan telah mengidentifikasi sejumlah peluang sebagai berikut:

- a. Berfungsinya dengan baik Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat di UIN SU Medan.
- b. Masih tingginya nama baik dan reputasi UIN SU Medan di wilayah Sumatera Utara.
- c. Masih tingginya kepercayaan masyarakat untuk bermitra dengan UIN SU Medan dalam bidang pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Masih besarnya permintaan dan kebutuhan masyarakat terhadap peran serta dosen dan mahasiswa UIN SU Medan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

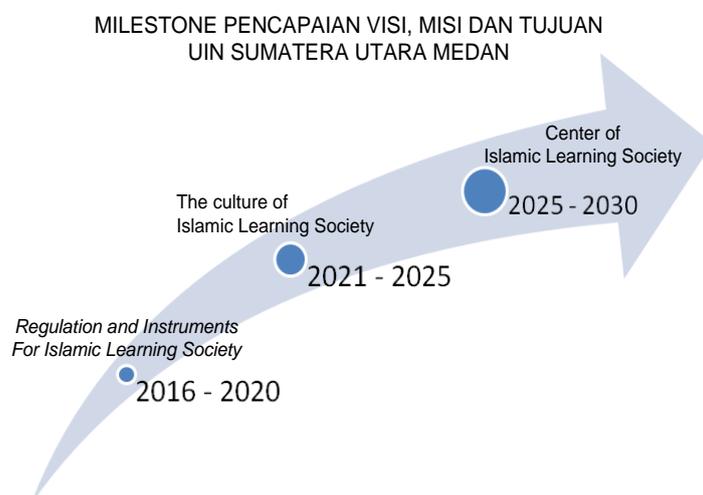
Sebagian besar dosen masih aktif secara individu melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk dakwah dan pelatihan.

BAB IV ARAH PENGEMBANGAN

A. Tahapan Penetapan Sasaran dan Pengembangan

Arah pengembangan UIN SU Medan periode 2016-2030 dilakukan dengan mempertimbangkan factor lingkungan eksternal baik peluang dan tantangan dan lingkungan internal kekuatan dan kelemahan UIN SU Medan. Dengan segenap aspek yang dimiliki UIN SU Medan berkomitmen untuk menangkap setiap peluang dengan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi.

Penetapan sasaran dan pengembangan UIN Sumatera Utara yang menekankan pada pemberdayaan masyarakat berimplikasi pada penataan institusi di lingkungan UIN Sumatera Utara. Realisasi dari program unggulan ini menjadi tanggungjawab semua elemen kampus civitas akademika, mulai dari pimpinan, dosen, dan mahasiswa. Sasaran yang hendak dicapai oleh UIN Sumatera Utara dituangkan dalam rencana Induk Pengembangan UIN Sumatera Utara tahun 2016 - 2030. Renstra jangka panjang UIN Sumatera Utara disusun dalam 3 (tiga) tahapan (*milestones*) sebagai berikut:



1. Tahun 2016-2020 (*Regulation and Instrument for Islamic Learning Society*)

Masyarakat Pembelajar Berdasarkan Nilai-nilai Islam sebagai visi UIN SU Medan akan dikembangkan dengan berpegang pada prinsip *learning to know* (belajar untuk mengetahui), *learning to do* (belajar untuk melakukan sesuatu), *learning to be*

(belajar untuk menjadi diri-seseorang) dan *learning to live together* (belajar untuk hidup bersama).

Belajar yang dimaksud di dalam visi tersebut bukan sekedar belajar formal di sekolah ataupun di universitas. Belajar sesungguhnya kebutuhan manusia yang paling mendasar. Manusia harus belajar karena (Harefa; 2003), belajar penting agar manusia mampu menerima tanggung jawab (*being responsible*), agar manusia mampu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan (*being adaptable*), agar manusia menginsyafi keterbatasan (*being faithful*), agar manusia memiliki karakter yang tak terbandingkan (*being ourselves*), agar manusia dapat melayani sesama (*being servant*), mencipat ulang masa depan (*being re crator*), dan manusia belajar agar dapat memanusiawikan dirinya (*being human*).

Visi UIN SU Medan bukan sebatas melahirkan seorang sarjana. Visi besar itu bertujuan untuk melahirkan individu yang mampu mengaktualisasikan dirinya dan memaksimalkan potensinya yang luar biasa. Pada gilirannya dari individu atau manusia pembelajar akan lahir masyarakat pembelajar. Dengan kata lain, membentuk masyarakat pembelajar menjadi niscaya karena kita ingin kehidupan menjadi lebih baik dan bermartabat.

Dalam rangka mewujudkan Masyarakat Pembelajar yang berdasarkan nilai-nilai Islam, maka pada tahapan pertama UIN SU Medan mengukuhkan regulasi atau aturan-aturan yang menjadi payung hukum dalam proses perwujudan masyarakat pembelajar berdasarkan nilai-nilai Islam. Di samping itu, pada tahap pertama ini juga dipandang perlu untuk menyiapkan sarana dan prasarana dalam rangka menopang terwujudnya ILC. Tanpa adanya regulasi atau aturan-aturan yang menjadi payung ILC, maka akan sulit membuat kebijakan-kebijakan dan keputusan strategis.

Sebagaimana yang dipahami dalam studi hukum, sesungguhnya hukum dapat dijadikan sebagai instrument rekayasa sosial. Dalam konteks inilah, mewujudkan masyarakat yang gemar belajar juga memerlukan rekayasa. Universitas sejatinya menyiapkan seperangkat aturan yang mengarahkan warga kampus untuk mewujudkan masyarakat pembelajar dimaksud. Adapun aturan-aturan yang dimaksud adalah:

- a) Pembentukan tradisi akademik dengan mengukuhkan budaya baca dan budaya tulis.

- b) Memasyarakatkan budaya diskusi, debat ilmiah, seminar, dan kegiatan ilmiah lainnya.
- c) Keharusan kepada sivitas akademika kampus untuk mensosialisasikan pemikiran-pemikirannya baik lewat media massa ataupun melalui jurnal dan buku-buku.
- d) Keharusan UIN SU Medan untuk memberikan penghargaan kepada warga kampus yang memiliki prestasi dalam mendorong perwujudan masyarakat pembelajar.
- e) Keharusan mahasiswa baik pada strata 1, 2 dan 3 untuk mengutip jurnal, artikel yang ditulis oleh dosen-dosen UIN SU Medan dalam karya-karya ilmiah mereka.
- f) Kewajiban bagi setiap dosen untuk mendorong terbangunnya semangat belajar di masyarakat di setiap momentum pengabdianya di masyarakat.
- g) Kewajiban untuk membuka email setiap pagi bagi tenaga kependidikan dan dosen dengan tugas tambahan untuk melihat dan melaksanakan instruksi Rektor, pengumuman, atau hal-hal penting lainnya.

Sedangkan dalam konteks penyiapan sarana dan prasarana yang mendukung terwujudnya masyarakat pembelajar, maka pada tahap pertama ini, UINSU akan mengadakan hal-hal berikut ini;

- 1) Tersedianya sarana untuk berlangsungnya kegiatan belajar yang baik dan nyaman.

Adapun sarana yang dimaksud adalah:

- a. Aula Utama UINSU dengan kapasitas
- b. Aula Syekh Mushtafawiyah.
- c. Aula Syekh Arsyad Thalib Lubis.
- d. Aula Ustaz Abdul Halim Hasan.
- e. Aula Syekh Hasan Ma'sum.

(uraiannya di dalam rencana strategis)

- 2) Tersedianya buku-buku, jurnal-jurnal terbaru.

- a. Buku pertahun
- b. Jurnal baik nasional maupun terakreditasi
(uraiannya dalam rencana strategis).

- c. Penyediaan lembaga penerbitan universitas dan fakultas dalam upaya publikasi karya-karya dosen.

- d. Tersedianya dukungan dana dalam penerbitan buku, jurnal dan hasil-hasil penelitian.
- 3) Tersedianya kampus yang terintegrasi dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas terstandar. Hal ini dilakukan dengan pengembangan pembangunan kampus ke daerah Tuntungan dan Batang Kuis
- 4) Sedangkan dalam konteks pengembangan kelembagaan, pada tahap ini UIN Sumatera Utara berencana untuk membuka beberapa program studi baru

2. Tahun 2021 – 2025 (*Culture of Islamic Learning Society*)

Sebagaimana yang telah dijelaskan di muka, Pada tahap I tahun 2021-2025, UIN berketetapan hati untuk mengukuhkan aturan-aturan yang mendasari terbangunnya ILS. Tidak kalah pentingnya adalah penyiapan sarana dan prasarana untuk terbangunnya masyarakat pembelajar berdasarkan nilai-nilai Islam.

UINSU menyadari pada tahap kedua ini tantangan semakin besar. Mewujudkan masyarakat pembelajar berdasarkan nilai-nilai Islam bukanlah sekedar selogan atau dengan melakukan kegiatan-kegiatan spontan apakah seminar, perlombaan membaca dan sebagainya. Lebih dari itu, mewujudkan ILS memerlukan kerja-kerja sistematis, terukur dan terencana. Upaya ini dinamakan dengan pembangunan budaya akademik.

Tahapan selanjutnya, setelah budaya akademik terbangun dengan kokoh maka akan tercipta apa yang disebut dengan iklim akademik yang mantap. Orientasi warga kampus hanyalah belajar dalam maknanya yang luas. Pada gilirannya warga kampus dan masyarakat akan menjadi produktif. Tidak ada waktu yang berlalu tanpa aktivitas yang bermakna.

Budaya ILS hakikatnya adalah budaya akademik. Dalam berbagai definisi, budaya akademik merupakan suatu totalitas dari kehidupan dan kegiatan akademik yang dihayati, dimaknai dan diamalkan oleh warga masyarakat akademik di lembaga akademik atau kampus. Jika budaya akademik hanya terbatas pada masyarakat akademik yaitu kampus, maka budaya masyarakat pembelajar adalah budaya masyarakat secara umum yang melibatkan diriewnya dalam aktivitas belajar. Bisa saja budaya ILS ini tumbuh di universitas namun ia juga bisa tumbuh di lingkungan masyarakat itu sendiri.

UIN SU Medan telah merumuskan apa yang disebut dengan budaya Masyarakat Pembelajar berdasarkan nilai-nilai Islam. Adapun budaya yang dimaksud adalah:

- a. Menguatnya budaya baca di kalangan masyarakat baik warga kampus atau warga masyarakat itu sendiri. Budaya baca ditunjukkan dengan aktivitas membaca di berbagai pusat-pusat kegiatan. Dalam konteks ILS, budaya membaca yang dimaksud tidak terbatas membaca apa yang tertulis seperti buku, jurnal, koran, majalah. Tetapi juga menyangkut membaca dalam makna membaca alama semesta. Dalam bahasa agamanya membaca ayat-ayat yang tidak tertulis yang disebut dengan ayat kauniyah. Jika budaya baca ini sudah menjadi tradisi maka akan mampu mewujudkan kampung-kampung pembelajar di sekitar UIN SU Medan.
- b. Menguatnya budaya tulis di kalangan masyarakat kampus khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Budaya tulis merupakan anti tesa terhadap budaya oral yang lebih berkembang di masyarakat. Masyarakat pembelajar akan mengedepankan budaya tulis, apakah dalam konteks instruksi, informasi dan konfirmasi. Budaya ini akan terlihat dalam masyarakat pada saat mereka menjalankan administrasi organisasi, kegiatan-kegiatan masyarakat pada umumnya. Pada tahap ini UIN SU Medan akan membuat beberapa kebijakan di antaranya Program menulis 1 buku/artikel/tahun untuk setiap dosen dan mahasiswa, 30% karya tulis dosen terpublikasi di jurnal terakreditasi nasional
- c. Menguatnya semangat berbagi informasi dan ilmu pengetahuan di kalangan warga kampus dan masyarakat pada umumnya. Sharing informasi sesungguhnya kelanjutan dari budaya baca yang tumbuh di masyarakat. Keinginan untuk membagi pengetahuan dan pengalaman pada gilirannya membuat orang lain menjadi tercerahkan.
- d. Menguatnya semangat berdiskusi dan berdebat dikalangan warga kampus dan masyarakat. Diskusi dan debat adalah upaya untuk menemukan kebenaran-kebenaran. Diskusi dan debat tidak dimaksudkan untuk menjadi pemenang, mendapatkan pengakuan akan kehebatan seseorang dalam berargumentasi dan keinginan subjektif lainnya. Lewat debat, setiap orang akan terasah nalar dan retorikanya.

- e. Menguatnya sikap kritis terhadap berbagai informasi dan berita dengan selalu melakukan tabayun. Menghindari sikap prasangka dan tidak mudah terpengaruh terhadap berita hoax, isu dan provokasi. Hal ini sangat penting di kala masyarakat sedang mengalami keberlimpahan informasi yang terkadang sulit untuk dikontrol. Oleh sebab itu, kemampuan memilah dan memilah informasi menjadi niscaya.
- f. Menghargai perbedaan pendapat. Harus disadari, baik itu warga kampus dan masyarakat pada umumnya adalah masyarakat majemuk. Bukan saja dari segi suku, agama dan ras. Tetapi mereka juga plural dari segi organisasi, aliran keagamaan dan mazhab. Perbedaan pendapat, aliran yang sering muncul tidak jarang melahirkan konflik. Merasa paling benar sendiri dan menganggap orang lain salah bahkan sesat. Dengan terbangunnya budaya ILS, maka akan terbentuk masyarakat yang saling menghargai. Perbedaan pendapat dan pemikiran adalah kekayaan yang sangat berharga sekaligus menjadi modal sosial bagi masyarakat untuk melakukan pembangunan.
- g. Memanfaatkan waktu untuk hal-hal yang produktif. Hal ini sesungguhnya adalah konsekuensi budaya belajar yang telah terbentuk. Masyarakat tidak tertarik lagi untuk melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat sama sekali. Atau apa yang disebut pekerjaan yang membuang waktu dan sia-sia.
- h. Kebebasan untuk menyuarakan kebenaran dengan cara-cara yang bertanggungjawab. Di dalam kampus jelas sekali dinyatakan bahwa sivitas akademika memiliki kebebasan akademik dan mimbar akademik. Sedangkan di masyarakat, mereka harus diberikan ruang kebebasan yang bertanggungjawab untuk menyuarakan apa yang menjadi aspirasi mereka. Hal ini merupakan konsekuensi dari aktivitas belajar yang telah mereka lakukan. Aktivitas membaca yang menjadikan mereka memiliki wawasan yang luas akan menjadikan mereka kritis dengan segala hal yang ada disekitarnya. Bisa saja mereka kritis terhadap pemerintah desa, pemimpin organisasi dan lain sebagainya. Pengekangan terhadap aspirasi merupakan perlawanan dengan budaya ILS itu sendiri.
- i. Berorientasi ke masa depan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sikap ini menjadi penting agar masyarakat tidak terbelenggu dan terkungkung ke masa lalu. Meratapi dan menyesali masa lalu. Sebaliknya mereka

akan bergerak ke masa depan. Menatap masa depan dan mempersiapkan diri untuk merespon berbagai tantangan-tantangan global yang semakin berat.

- j. Budaya berkompetisi secara global. Terbukanya arus informasi dan teknologi sebagai akibat dari pemberlakuan MEA dan CAPTA, mengharuskan UIN SU Medan memiliki semangat dan budaya berkompetisi pada tingkat global. Karenanya pengelolaan institusi juga harus sesuai dengan standar internasional. Dalam konteks pengelolaan institusi, beberapa program studi di UIN SU Medan harus terakreditasi secara internasional juga, minimal pada level Asia Tenggara. Jika disederhanakan budaya ILS UIN SU Medan disederhanakan sebagai berikut:

1. Membaca.
2. Menulis.
3. Sharing Informasi dan Ilmu Pengetahuan.
4. Berdiskusi dan berdebat Ilmiah.
5. Kritis.
6. Penghargaan terhadap Perbedaan.
7. Memanfaatkan waktu.
8. Bebas dan bertanggungjawab.
9. Orientasi ke masa depan.
10. Siap menghadapi persaingan global

Budaya ILS ini tentu saja memerlukan strategi dalam pemasarannya. Langkah pertama, tentu saja warga kampus dan masyarakat diharapkan dapat memahami budaya ILS ini sedemikian rupa. Kegiatan yang paling mungkin dilakukan adalah sosialisasi dan memanfaatkan segala momentum untuk menyampaikan budaya ISL ke tengah-tengah masyarakat. Penguatan budaya akademik ini menjadi mudah karena telah didukung oleh berbagai perangkat peraturan dan kesiapan sarana dan prasarannya sebagaimana yang menjadi fokus tahap pertama dari perwujudan visi besar UIN SU Medan.

3. Tahap Tiga: 2025-2030 (*Centre of Islamic Learning Society*)

Pada tahap ketiga ini, UIN SU Medan fokus sebagai pusat Masyarakat Pembelajar Berdasarkan nilai-nilai Islam, Tidak saja dalam konteks regional tetapi juga Asia Tenggara. Dengan terumuskannya regulasi, aturan dan tersedianya prasarana

dalam pembangunan masyarakat pembelajar, maka UIN SU Medan bergerak dalam penguatan budaya ILS. Pada tahapan yang kedua ini, kerja-kerja besar UIN SU Medan harus tetap dilakukan dengan penuh kesungguhan. Budaya ILS ini akan menentukan apakah masyarakat pembelajar itu telah terbentuk sama sekali atau tidak.

Menjadikan UIN SU Medan sebagai center *Islamic Learning Society*, meniscayakan UIN SU Medan memiliki keunggulan-keunggulan. Keunggulan itu yang membuat UIN SU Medan mendapatkan pengakuan dunia internasional setidaknya di Asia Tenggara. Sebagai Universitas yang Unggul dalam mewujudkan masyarakat pembelajar, UIN SU Medan memiliki keunggulan dalam bidang-bidang berikut ini:

1. Unggul dalam penelitian-penelitian baik yang menyangkut itu ilmu-ilmu alam, ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu umum. Riset-riset yang dilakukan sivitas akademika UIN SU Medan bukan sebatas terpublikasi dan terindeks secara internasional namun juga dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Bahkan kebijakan-kebijakan para pengambil keputusan, semuanya berbasiskan riset yang dilakukan UIN SU Medan.
2. Unggul dalam penerbitan jurnal tidak saja dari segi kuantitas tetapi juga kualitasnya. Untuk yang terakhir ini, jurnal-jurnal UIN SU Medan telah terakreditasi nasional dan juga harus terakreditasi secara internasional. Sampai saat ini, UIN SU Medan telah memiliki jurnal *Miqot* yang telah terakreditasi secara nasional dan beberapa jurnal fakultas yang sedang menuju proses akreditasi.
3. Unggul dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman dengan menggunakan pendekatan integrasi-trandisipliner. Hal ini merupakan menjadi argument mengapa UIN termasuk UIN SU Medan hadir ke tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, UIN SU Medan tidak hanya berkuat pada ilmu-ilmu tradisional saja. Melainkan telah mengembangkan diri, menembus ilmu-ilmu lainnya, seperti ilmu alam, ilmu sosial dan ilmu terapan. Dalam bahasa yang berbeda inilah yang disebut dengan integrasi-interkoneksi.
4. Unggul dalam penyediaan fasilitas belajar dan mengajar. Sebagai Universitas yang memiliki visi ILS, UIN SU Medan memiliki fasilitas yang tidak saja memadai tetapi lebih dari cukup. Ruang kuliah yang nyaman. Juga tidak kalah pentingnya perpustakaan yang refresentatif dan juga laboratorium yang memenuhi standard internasional. Pada tahap ini dengan fasilitas mengajar yang

terstandarisasi internasional, diharapkan jumlah mahasiswa internasional juga mengalami peningkatan yang signifikan

5. Unggul dari sisi perwujudan lingkungan akademik, iklim akademik, atmosfer akademik, atau apapun nama yang tepat untuk menyebut suasana yang sangat menyenangkan untuk belajar. Tradisi menulis buku dengan menggunakan bahasa internasional dan dipublikasi secara internasional minimal 2 publikasi internasional pertahun per dosen akan mengantarkan UIN SU unggul pada tingkat internasional. UIN SU Medan menjelma menjadi kampus yang sangat menarik banyak orang untuk belajar di dalamnya. Lingkungan akademik ini dapat dilihat dari dua sisi. Pertama, lingkungan fisik yang sangat-sangat nyaman untuk belajar. Termasuk sarana dan prasarana yang telah disebut. Kedua, lingkungan non fisik yang juga mendukung. Untuk yang terakhir ini sangat berkaitan erat dengan relasi sosial antara warga kampus, dosen dengan mahasiswa, pimpinan dengan tenaga kependidikan dan dosen dan seluruh warga kampus lainnya termasuk petugas keamanan, petugas kebersihan yang beraktifitas di dalam kampus. Relasi sosial terbangun sangat humanis, penuh persaudaraan, namun tetap menjunjung etika akademik.
6. Unggul dalam membangun sentra-sentra dan lembaga-lembaga belajar non formal di masyarakat. Masyarakat pembelajar berhasil bukan hanya di UIN SU Medan tetapi bagaimana UIN SU Medan berhasil menularkannya dan mentransformasikannya ke tengah-tengah masyarakat. Wujudnya terbentuknya komunitas pembelajar di masyarakat itu sendiri. Dalam hal ini, UIN SU Medan harus banyak membentuk desa-desa pengabdian ataupun desa-desa percontohan tentang masyarakat pembelajar itu sendiri.

Beranjak dari lima keunggulan ini, UIN SU Medan akan menjadi pusat Masyarakat Pembelajar berdasarkan nilai-nilai Islam tidak saja dalam skala nasional tetapi juga internasional. Hal ini bisa diukur dengan jumlah mahasiswa dari berbagai wilayah Indonesia dan juga banyaknya mahasiswa asing yang belajar di UIN SU Medan. Tidak itu saja, para pakar internasional dari berbagai keahlian, selalu hadir di UIN SU Medan untuk menyampaikan hasil-hasil penelitiannya dan pemikiran-pemikirannya. Dalam bentuk lain, UIN SU Medan menjadi pusat ketika banyak kepala daerah, organisasi yang melakukan studi banding ke UIN SU Medan dalam rangka

mewujudkan masyarakat pembelajar berdasarkan nilai-nilai Islam itu. Pada titik ini, akan terbentuklah pusat-pusat masyarakat pembelajar di berbagai daerah.

Berdasarkan milestone di atas, secara singkat rencana strategis UIN Sumatera Utara dapat dijabarkan sebagai berikut:

2016 – 2020 Regulation and Instrumen	2021-2025 Culture of ILS	2026-2030 Center of ILS
UIN Sumatera Utara dengan atmosfir akademik yang sehat dan dinamis, mampu memberi pelayanan berkualitas untuk mewujudkan masyarakat pembelajar untuk mendukung pendidikan nasional berbasis transdisipliner	UIN Sumatera Utara dengan budaya masyarakat pembelajar mampu mempublikasikan karyanya pada tingkat nasional dan internasional melalui penelitian berbasis transdisipliner	UIN Sumatera Utara menjadi rujukan masyarakat pembelajar di Asia Tenggara
Kegiatan Strategis		
Pengembangan kelembagaan (dibukanya sejumlah prodi baru)	Peningkatan jumlah mahasiswa yang memilih prodi baru di samping prodi existing dengan 25.000 mahasiswa.	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing sebanyak 10 %.
Perluasan kampus ke daerah Tuntungan dan Batang Kuis.	Terbentuknya kampung-kampung masyarakat pembelajar yang bernuansa Islami di Tuntungan dan Batang Kuis sekitarnya.	Center of Islamic Civilization.
Penyediaan bahan bacaan media massa, jurnal(cetak/non cetak) di berbagai ruang tunggu.	Program menulis 1 buku/artikel/tahun untuk setiap dosen dan mahasiswa.	Program menulis 2 jurnal/Buku dalam bahasa asing setiap tahunnya.
	Publikasi nasional 30% di jurnal terakreditasi	Publikasi internasional 70%
Penyediaan semua regulasi dan instrument untuk mewujudkan kampus pembelajar. Contohnya aturan tentang kewajiban untuk membuka email setiap pagi yang berisi instruksi Rektor, pengumuman, atau hal-hal penting lainnya.	Terakreditasi AUN QA	Terakreditasi ISO

Secara lebih spesifik, pada setiap tahap dari tiga tahap *milestone* pengembangan UIN SU Medan tahun 2016 – 2030, mencakup 9 sasaran pengembangan yaitu: (1) Pengembangan Kelembagaan; (2) Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran; (3) Pengembangan Penelitian dan Karya Ilmiah; (4) Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat; (5) Pengembangan Manajemen, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia; (6) Pengembangan Prasarana dan Sarana Pendidikan; (7) Pengembangan Kerjasama; (8) Pengembangan Mahasiswa dan Alumni; dan (9) Pengembangan Kepedulian Sosial

1. Pengembangan Kelembagaan

Pengembangan kelembagaan dilakukan dengan melaksanakan beberapa rencana strategis yaitu:

a) Pembukaan Fakultas Baru.

UIN SU, secara kelembagaan dalam rentang waktu 2016-2030 direncanakan akan dibuka 12 fakultas baru.

b) Program Studi Baru pada Fakultas Baru.

Untuk kelembagaan ketiga fakultas baru, UIN SU Sumatera Utara menargetkan akan membuka sedikitnya 70 program studi baru sampai akhir tahun 2020.

c) Program Studi Baru pada Fakultas yang Sudah Ada.

Pada fakultas yang sudah ada juga akan dilakukan pengembangan prodi dengan membuka prodi-prodi baru sesuai dengan kompetensi fakultas dan nomenklatur prodi. Hal ini dilakukan dalam rangka menyahuti perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan kebutuhan masyarakat dan/atau *stakeholder*. Dalam konteks ini, secara keseluruhan UIN SU SU menargetkan pembukaan 15 prodi S1 baru sesuai dengan perkembangan kemampuan masing-masing fakultas dan 6 prodi pada program pascasarjana.

d) Akreditasi Program Studi.

Untuk meningkatkan kualitas dan peringkat akreditasi institusi, maka UIN SU Sumatera Utara akan melakukan program peningkatan status akreditasi seluruh Prodi. Program ini dilakukan melalui kegiatan: (1) perbaikan penyelenggaraan tridharma PT, (2) bimbingan teknis pengisian borang akreditasi Prodi, (3) bimbingan teknis penilaian borang akreditasi Prodi, dan (4) dan pengajuan akreditasi dan/atau reakreditasi Prodi. Seluruh kegiatan tersebut akan

dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan. Ditargetkan 2019 tidak ada lagi Prodi UIN SU yang mendapat peringkat C, *kecuali* Prodi yang baru mendapatkan izin operasional dari Kemenag dan/atau Kemendikbud.

e) Akreditasi Institusi.

Dalam rentang waktu 2014-2018, UIN SU Sumatera Utara Medan menargetkan peningkatan status akreditasi institusi minimal ke predikat B. Perbaikan akreditasi ini akan terus ditingkatkan, sehingga pada tahun 2019 ditargetkan akreditasi UIN Sumatera Utara Medan akan memperoleh peringkat A. Untuk mencapai predikat tersebut akan dilakukan berbagai upaya yang meliputi: (1) penyusunan tim penyusunan akreditasi institusi, (2) bimbingan dan pendampingan teknis pengisian borang akreditasi institusi, dengan melibatkan asesor eksterenal, (3) mengevaluasi isi borang dan kelengkapan bukti-bukti borang, dan (4) proses pengajuan akreditasi dan/atau reakreditasi institusi UIN Sumatera Utara Medan.

2. Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran

Kebijakan bidang Pendidikan dan Pengajaran dijabarkan dalam program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Peningkatan Kualitas Pembelajaran.

Upaya peningkatan kualitas pembelajaran akan dilakukan dengan melaksanakan kegiatan: (1) pengembangan dan pemutakhiran kurikulum mengacu pada KKNi dan SNPT berbasis transdisipliner, (2) penulisan buku ajar berbasis transdisipliner (3) penulisan buku teks pembelajaran, (4) peningkatan penggunaan IT dalam proses pembelajaran, (4) peningkatan kompetensi dosen melalui kegiatan magang dan studi lanjut (S3), workshop, dan pelatihan, serta (6) melengkapi dokumen mutu dan SOP pembelajaran.

b. Peningkatan Kualitas Sarana dan Fasilitas Pembelajaran.

Selain berbagai hal di atas, upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan dan pengajaran di UIN Sumatera Utara Medan, dengan melakukan berbagai hal berikut:

- 1) Peningkatan Ketersediaan Prasarana dan Sarana Pendidikan dan Pembelajaran yang Bermutu.

Ada empat kegiatan peningkatan ketersediaan prasarana dan sarana pendidikan dan pembelajaran yang bermutu, yaitu: (1) identifikasi kebutuhan prasarana dan sarana pendidikan dan pembelajaran, (2) penyusunan dan sosialisasi SOP pengadaan prasarana dan sarana pendidikan dan pembelajaran yang bermutu, (3) peningkatan ketersediaan prasarana dan sarana penunjang pendidikan dan pembelajaran serta (4) peningkatan dan pengadaan prasarana dan sarana penunjang pendidikan dan pengajaran

2) Penerapan Paradigma Keilmuan Berbasis Transdisipliner.

Dalam rangka Peningkatan Keunggulan akademik UIN Sumatera Utara Medan berbasis transdisipliner, akan melaksanakan kegiatan: (1) membentuk tim perumus konsep dan aplikasi Keilmuan berbasis *transdisipliner* dalam kegiatan tridharma Perguruan Tinggi UIN Sumatera Utara Medan, (2) melaksanakan workshop Keilmuan *Transdiscipline* dalam kerangka tridharma UIN Sumatera Utara, dan (3) penyusunan dan penerbitan buku panduan aplikasi Keilmuan *Transdisipliner* dalam kegiatan tridharma UIN Sumatera Utara Medan. (4) melaksanakan kurikulum dan pembelajaran berbasis transdisipliner.

c. Peningkatan Mutu *Input* Mahasiswa

Program peningkatan mutu *input* mahasiswa akan dilakukan melalui tiga kegiatan utama, yaitu: (1) sosialisasi keunggulan UIN Sumatera Utara Medan dengan tujuan meningkatkan jumlah peminat; (2) peningkatan mutu seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan menggunakan instrumen seleksi terstandar dan berbasis IT; (3) melaksanakan kebijakan nasional dalam penerimaan mahasiswa baru, yaitu 40% akan diterima melalui jalur prestasi akademik nasional (SNMPTN, SPANPTKIN), 40% melalui jalur ujian tulis nasional (SBMPTN dan UMPTKIN), dan 20% melalui jalur ujian tulis mandiri/lokal (UM MANDIRI).

d. Peningkatan Mutu Akademik Mahasiswa

Peningkatan mutu akademik mahasiswa dilakukan melalui kegiatan: (1) peningkatan mutu proses pembelajaran berbasis IT dan riset, (2) peningkatan mutu pembimbingan mahasiswa melalui proses pembimbingan

yang terjadwal, (3) pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, (4) *up load* hasil-hasil penelitian dan/atau tugas akhir mahasiswa di repository universitas, jurnal ilmiah nasional dan internasional, (5) Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan nasional dan internasional melalui kegiatan penelitian, seminar, workshop, magang, pertukaran mahasiswa dengan perguruan tinggi luar negeri. (6). penerapan TOEFL dan TOAFL (7). Mewajibkan setiap mahasiswa lafal Alquran minimal 2 juz, (8). Mewajibkan setiap mahasiswa hafal Hadis *Arba'in*, (9). Mengadakan pelatihan pengelolaan dan penyelenggaraan Fardu Kifayah. (10). Mengadakan pelatihan Pengelolaan dan penyelenggaraan lembaga-lembaga keislaman.

e. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik

Kegiatan peningkatan kualitas tenaga pendidik akan dilakukan secara berkesinambungan melalui program: (1) Pelatihan pengembangan profesi, (2). Penyediaan bantuan studi lanjut (S.3). (3). Peningkatan penguasaan bahasa asing melalui kegiatan pembinaan secara intensif. (4). Seleksi penerimaan dosen dengan menggunakan analisis kebutuhan dan instrumen seleksi terstandar. (5). Penataan Konsorsium Keilmuan, (6). Pelibatan dosen dalam kegiatan nasional dan internasional melalui kegiatan penelitian, seminar, workshop, magang, pertukaran tenaga pendidikan dengan perguruan tinggi luar negeri. (7). Seleksi penerimaan dosen tidak tetap dan Asisten Dosen dengan menggunakan instrumen terstandar dalam bentuk SOP.

3. Pengembangan Penelitian dan Karya Ilmiah

Dalam bidang penelitian dan karya ilmiah, kebijakan UIN Sumatera Utara ke depan akan diarahkan pada (1) penciptaan atmosfer dan tradisi riset berbasis teransdispliner, (2). peningkatan dana pendukung penelitian, (3). peningkatan fasilitas penerbitan hasil-hasil penelitian dan karya ilmiah tingkat nasional dan internasional, serta (4). peningkatan partisipasi tenaga pendidik dalam kegiatan pengembangan keilmuan hasil penelitian berbasis transdisipliner. Kebijakan ini diharapkan terealisasi melalui berbagai program:

a. Pengembangan database penelitian sebagai *resource* dosen dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian.

- b. Diversifikasi sumber dan peningkatan dana penelitian baik yang bersumber dari DIPA UIN SU ataupun yang lainnya.
- c. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen berbasis transdisipliner setiap tahunnya. Peningkatan kualitas dilakukan melalui pemenuhan terhadap standar instrumen penilaian penelitian dosen. Peningkatan kuantitas dilakukan melalui tagihan Beban Kerja Dosen (BKD).
- d. Peningkatan penyertaan tenaga pendidik dalam aktivitas-aktivitas penelitian dan kegiatan karya ilmiah lainnya dalam dan luar negeri melalui penyediaan dana DIPA UIN Sumatera Utara setiap tahun.
- e. Peningkatan publikasi hasil penelitian dan karya ilmiah lainnya dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional melalui bantuan dana insentif publikasi DIPA UIN Sumatera Utara Medan dan IDB.
- f. Peningkatan produktivitas ilmiah dosen melalui penerbitan buku-buku teks yang ditulis dosen yang diterbitkan oleh penerbit dalam dan luar negeri.
- g. Peningkatan kuantitas HAKI terhadap karya ilmiah dosen UIN Sumatera Utara Medan melalui bantuan dana insentif publikasi DIPA UIN Sumatera Utara Medan

4. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

Ada beberapa kebijakan pokok UIN Sumatera Utara Medan dalam konteks pengabdian masyarakat ke depan, yaitu :

- a. Peningkatan kemampuan dosen dalam menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis transdisipliner. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah: (1) penyusunan kurikulum pengabdian kepada masyarakat berbasis pengentasan kemiskinan, (2) penerapan dan pengembangan sistem pengabdian masyarakat berbasis pengentasan kemiskinan, dan (3) penyusunan metodologi pengabdian masyarakat berbasis pengentasan kemiskinan.
- b. Pengembangan model pengabdian kepada masyarakat berbasis transdisiplin ilmu melalui program simbiosis mutualisme. Untuk itu, kegiatan yang akan dilaksanakan adalah: (1) penyusunan model pengelolaan pengabdian kepada masyarakat berbasis inter dan trans disiplin ilmu, (2) penyusunan strategi dan metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis inter dan trans

disiplin ilmu, (3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis inter dan trans disiplin ilmu, dan (4) penyusunan disain implementasi pengabdian kepada masyarakat berbasis inter dan trans disiplin ilmu.

- c. Peningkatan program kerjasama dengan pemerintah dalam menangani masalah-masalah sosial keagamaan di masyarakat. Berkenaan dengan ini, maka kebijakan pokok yang akan dilakukan adalah merancang dan membuka jaringan kerjasama dengan pemerintah yang berada di kawasan *golden triangle* yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand. Karenanya, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan adalah: (1) kebijakan kerja sama dengan pemerintah dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat di propinsi Sumatera Utara dan kawasan regional dan internasional, (2) melaksanakan berbagai kegiatan penanganan masalah-masalah sosial keagamaan dalam masyarakat sesuai MoU yang telah disepakati dengan pemerintah.
- d. Meningkatkan anggaran pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya sebesar 15 % dari total dana DIPA dan BLU UIN Sumatera Utara Medan. Program pengabdian ini merupakan bentuk nyata dari kepedulian UIN Sumatera Utara Medan terhadap pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Program ini juga merupakan bagian integrasi dari aplikasi keilmuan sivitas akademika UIN Sumatera Utara Medan di masyarakat.

5. Pengembangan Manajemen, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia

Kebijakan umum UIN Sumatera Utara Medan ke depan berkaitan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) mencakup pimpinan, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan. Secara umum sasaran yang hendak dicapai adalah efektivitas kepemimpinan, efisiensi pengelolaan, kualifikasi dan kompetensi yang tinggi yang akan bermuara pada produktivitas UIN Sumatera Utara Medan yang tinggi. Untuk menerapkan kebijakan tersebut maka akan dilakukan program-program sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kualitas Kepemimpinan, yang mencakup pelatihan dan kursus kepemimpinan profesional bagi pimpinan pada tataran *top management*, *middle management*, dan *low management*.

- b. Peningkatan Mutu Manajemen, khususnya melalui induksi manajemen perguruan tinggi berbasis mutu untuk semua level manajemen di UIN Sumatera Utara Medan.
- c. Peningkatan pendapatan UIN Sumatera Utara Medan diperoleh berbagai sumber, antara lain:
 - 1) Pengembangan sektor bisnis yaitu dengan membangun unit-unit bisnis sebagai sumber pendapatan UIN SU Medan seperti UIN SU Mart, UIN SU Cake and Bakery, UIN SU Catering, UIN SU Tour and Travel, UIN SU Water, UIN SU Hotel and Resort, UIN SU Rice and Foods, UINSU Health and Care, UIN SU Parking, UIN SU Swimming Pool, UIN SU Service Station
 - 2) Pengelolaan Jasa Profesi, diantaranya dilakukan dengan mendirikan Pusat Pengembangan profesi yaitu BKBHI (Biro Konsultasi dan Bantuan Hukum Islam), Biro Konsultasi Konseling (BKK), Biro Konsultasi Konseling Keagamaan (B2KA),
 - 3) Pengembangan kerjasama dengan dunia industri. Program ini dilakukan dengan melakukan pemagangan, pengiriman tenaga pengajar, dan perekrutan langsung alumni UIN SU menjadi praktisi pada industry yang memiliki kerjasama dengan UIN SU Medan
- d. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik, yang mencakup kegiatan:
 - 1) Rekrutmen tenaga pendidik berdasarkan prinsip meritokrasi
 - 2) Pengembangan kemampuan tenaga pendidik berbasis ketuntasan meritokrasi,
 - 3) mengupayakan bantuan beasiswa studi lanjut (S3)
 - 4) program pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan dalam menunjang pelaksanaan tugas tenaga pendidik, dan
 - 5) mendorong dan memfasilitasi partisipasi tenaga pendidik dalam kegiatan-kegiatan ilmiah berskala nasional maupun internasional.
 - 6) Peningkatan kualitas tenaga kependidikan, yang mencakup kegiatan:
 - 1) rekrutmen tenaga kependidikan sesuai standard perundangan-undangan

- 2) penerapan prinsip-prinsip pengelolaan karir tenaga kependidikan berbasis ketentuan dan peraturan yang berlaku;
- 3) mendorong dan memfasilitasi tenaga kependidikan untuk mengikuti studi lanjut di bidang administrasi/manajemen, dan
- 4) melaksanakan program pelatihan teknis untuk meningkatkan keterampilan dalam menunjang pelaksanaan tugas tenaga kependidikan baik di dalam maupun luar negeri.

6. Pengembangan Prasarana dan Sarana Kampus

Kebijakan pokok UIN Sumatera Utara Medan Tahun 2016-2030 adalah peningkatan ketersediaan prasarana dan sarana pendidikan yang bermutu. Untuk mencapai hal itu, ada empat program pokok yang akan dilaksanakan, yaitu:

- a. Penyediaan prasarana pembelajaran melalui kegiatan:
 - (1) intensifikasi upaya pengadaan lahan kampus integratif seluas 100 hektar di Kabupaten Deli Serdang;
 - (2) pembangunan gedung administrasi dan perkuliahan bagi 12 fakultas baru,
 - (3) pembangunan gedung/ruang dosen di setiap fakultas;
 - (4) Penambahan gedung Ma'had Al-Jami'ah untuk santri mahasiswa.
 - (5) Pembangunan gedung laboratorium terpadu
 - (6) Pengadaan Klinik Kesehatan dan perlengkapannya
 - (7) pembangunan gedung pusat administrasi Lembaga Penjaminan Mutu, Pusat Pengembangan Bisnis, Satuan Pengawas Internal, UIN Press;
 - (8) Pengadaan gedung pusat kegiatan mahasiswa.
- b. Penyediaan sarana pembelajaran yang bermutu, melalui kegiatan-kegiatan:
 - (1) penambahan alat-alat pembelajaran untuk ruang kelas meliputi *infocus*, tv dan video, jaringan internet, dan buku teks pembelajaran;
 - (2) penyediaan perpustakaan *digital* dan *online*;
 - (3) Penyediaan ruang tutorial
 - (4) Penyediaan bengkel belajar
 - (5) penyediaan jaringan internet dengan *bandwith* yang memadai;
 - (6) Penyediaan sarana olah raga bagi mahasiswa dan dosen;
 - (7) Penyediaan sarana berkesenian dengan kelengkapannya.

- c. Pengadaan sarana umum yang bermutu, melalui program:
 - (1) penataan lingkungan kampus yang Islami dengan fasilitas taman, air mancur, lokasi parkir yang memadai dan yang tertata rapi;
 - (2) perbaikan dan penataan jalan kampus dengan aspal *hotmix*;
 - (3) penataan penerangan jalan kampus dengan daya listrik yang memadai;
 - (4) penambahan jumlah mesin ATM;
 - (5) penyediaan sarana peribadatan (masjid dan kelengkapan pendukungnya);
 - (6) penambahan kantin kampus dengan pengelolaan bisnis Islami; dan
 - (7) pembangunan serta pemeliharaan sarana saluran air limbah kampus.
- d. Pengadaan Fasilitas Bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus, sebagaimana diamanahkan oleh Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

7. Pengembangan Kerjasama

Dalam konteks kerjasama, kebijakan pokok yang akan ditempuh UIN Sumatera Utara Medan dalam tahun 2016-2030 adalah kombinasi antara perluasan jaringan hubungan kerjasama dan peningkatan kualitas program kerjasama yang sudah ada selama ini. Kebijakan ini akan dilaksanakan melalui program-program:

- a. Intensifikasi Kerjasama yang telah ada saat ini dan mengevaluasi efektivitas dari kerjasama tersebut untuk dapat menentukan mana yang harus dilanjutkan dan mana yang sebaiknya dihentikan.
- b. Perintisan kerjasama baru dengan lembaga-lembaga yang relevan dengan perkembangan *core business* pengembangan ilmu-ilmu di UIN Sumatera Utara Medan dan antisipatif terhadap perkembangannya ke berbagai wilayah yang berprospek pada level nasional dan internasional.
- c. Kerjasama dengan universitas luar negeri untuk rekrutmen mahasiswa internasional dengan target peningkatan jumlah mahasiswa internasional di UIN Sumatera Utara Medan hingga 10% pada 2030.
- d. Kerjasama dengan lembaga *funding* beasiswa dari dalam dan luar negeri untuk pembiayaan pihak ketiga bagi mahasiswa UIN SU Medan

8. Pengembangan Mahasiswa dan Alumni

Pengembangan mahasiswa dan alumni akan diarahkan pada pengembangan minat, bakat, dan kreativitas mahasiswa, internalisasi etika akademik dan budaya damai dalam kehidupan kampus, serta optimalisasi peran alumni. Kebijakan ini akan diimplementasikan melalui program-program:

- a. Pengembangan Mahasiswa
 - 1) Pengembangan minat dan bakat mahasiswa melalui berbagai aktivitas pelatihan, magang, olimpiade, seminar, workshop dalam dan luar negeri.
 - 2) Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dosen (penelitian dan karya tulis)
 - 3) Sosialisasi dan internalisasi akhlakul karimah, etika akademik, dan budaya damai.
- b. Pengembangan Alumni .
 - 1) Optimalisasi Ikatan Alumni UIN Sumatera Utara Medan melalui berbagai aktivitas yang memungkinkan terjadinya kontribusi riil alumni terhadap pengembangan UIN Sumatera Utara Medan ke masa depan.
 - 2) Pengadaan *Job Fair* (Bursa Tenaga Kerja).
 - 3) Pemanfaatan hasil *Tracer Study* yang memungkinkan berkontribusi riil terhadap terserapnya tenaga alumni.
 - 4) Informasi studi lanjut dalam dan luar negeri

9. Pengembangan Kepedulian Sosial

Pada aspek ini UIN Sumatera Utara akan mengembangkan beberapa kegiatan:

- a. Crisis center, yang mencakup bencana alam, kecelakaan, sakit berkepanjangan, kemalangan bagi sivitas akademika UIN SU Medan
- b. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) UIN SU Medan yang mencakup: pemberian beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu, bantuan santunan bagi anak yatim UIN SU Medan, anak asuh
- c. Program Wajib Qurban bagi pegawai UIN SU Medan

B. Kebijakan, Strategi Pengembangan dan Indikator Kinerja UIN Sumatera Utara

Seluruh kebijakan, strategi pengembangan dan indicator kinerja UIN Sumatera Utara dan program serta kegiatan adalah merupakan tantangan untuk mencapai target yang ditetapkan. Seluruh unit atau bagian dari berbagai lapisan, mulai dari pimpinan institut, biro, fakultas, jurusan, prodi, lembaga, pusat, sampai UPT harus berupaya mewujudkannya secara sinergis. Untuk lebih memfokuskan pada target capaian, maka seluruh kebijakan, program, dan kegiatan harus dapat diukur dan dievaluasi hasilnya dalam rentang waktu 2016-2030 dengan tahapan 5 tahun. Proses pencapaian ini akan dijabarkan ke dalam sejumlah tahapan dengan target pencapaian yang terukur, sebagaimana terlihat dalam matriks berikut:

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI PENGEMBANGAN				TARGET PENCAPAIAN			
		PROGRAM	KEGIATAN		INDIKATOR	Tahap I	Tahap II	Tahap III	
I	Pengembangan Lembaga	A	Revisi Ortaker, Statuta, dan Renstra	1	Revisi Ortaker dan Statuta UIN SU	Terevisinya Ortaker dan Statuta UIN SU Medan	√		
				2	Revisi Rencana Strategis (Renstra) UIN SU		√		
		B	Penguatan Kelembagaan	1	Pendirian Unit Penjaminan Mutu (UPM) Tingkat Fakultas	Adanya UPM di semua Fakultas	√		
				2	Pendirian Gugus Kendali Mutu (GKM) Tingkat Prodi	Adanya GKM di setiap Prodi	√		
				3	Pendirian Lembaga/Pusat Kajian Non Struktural		√		
				4	Perubahan Pascasarjana menjadi Sekolah Pascasarjana (SPs)		√		

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI PENGEMBANGAN				TARGET PENCAPAIAN			
		PROGRAM	KEGIATAN		INDIKATOR	Tahap I	Tahap II	Tahap III	
	Pengembangan Lembaga	C	Pembukaan Fakultas Baru	1	Fakultas Adab dan Humaniora	Selesainya proposal fakultas baru UIN SU	√		
				2	Fakultas Psikologi		√		
				3	Fakultas Pertanian		√		
				4	Fakultas Teknik		√		
				5	Fakultas Kedokteran		√		
		D	Pembukaan Prodi Baru pada Fakultas Minim Prodi	i.	Pembukaan prodi di FKM, FIS, FST, FDK	Keluarnya izin operasional penyelenggaraan program studi			
					Fakultas Kesehatan Masyarakat				
				1	Prodi Ilmu Gizi		√		
				2	Prodi Psikologi Islam		√		
					Fakultas Ilmu Sosial				
				3	Prodi Hubungan Internasional			√	
				4	Prodi Antropologi			√	

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI PENGEMBANGAN			TARGET PENCAPAIAN			
		PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	Tahap I	Tahap II	Tahap III	
	Pengembangan Lembaga							
				Fakultas Kesehatan Masyarakat	Keluarnya izin operasional penyelenggaraan program studi			
			1	Prodi Ilmu Gizi		√		
			2	Prodi Psikologi Islam		√		
				Fakultas Ilmu Sosial				
			3	Prodi Hubungan Internasional				
			4	Prodi Antropologi			√	
				Fakultas Saintek				
			5	Prodi Kimia		√		
			6	Prodi Agribisnis		√		
			7	Prodi Arsitektur			√	
		8	Prodi Teknik Sipil			√		
		9	Prodi Agro Teknologi			√		

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI PENGEMBANGAN			TARGET PENCAPAIAN		
		PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	Tahap I	Tahap II	Tahap III
	Pengembangan Lembaga		Fakultas FEBI				
		10	Prodi Managemen		√		
		11	Prodi Pariwisata Halal				√
		12	Prodi S2 Perbankan Syariah			√	
			Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum				
		13	Prodi Ilmu Hukum		√		
		ii	Penyediaan Sarana dan perlengkapan pendukung Tugas dan Fungsi Pejabat Struktural untuk fakultas baru	Terpenuhinya Sarana dan Perlengkapan Pendukung Tugas dan Fungsi fakultas baru	√	√	√

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI PENGEMBANGAN				TARGET PENCAPAIAN			
		PROGRAM	KEGIATAN		INDIKATOR	Tahap I	Tahap II	Tahap III	
	Pengembangan Lembaga	E	Peningkatan Akreditasi Program Studi	1	Penerapan Sistem Informasi dan Dokumentasi Program Studi berbasis standar akreditasi BAN-PT	Implementasi Sistem Informasi dan Dokumentasi Program Studi berbasis standar akreditasi BAN-PT	√	√	√
				2	Survei Pemetaan Masalah Akreditasi Prodi	Tersedianya peta masalah yang jelas, lengkap, dan detail	√	√	√
					Bimbingan teknis penyusunan borang akreditasi prodi	Terlaksananya BimTek Borang Akreditasi dengan prioritas Prodi Akreditasi 'C'	√		
					Simulasi Visitasi BAN-PT	Terlaksananya Simulasi Visitasi bagi Prodi yang relevan	√	√	√
					Pengajuan akreditasi dan reakreditasi Prodi	Seluruh prodi Diploma, S1, S2, S3 terakreditasi	√	√	√

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI PENGEMBANGAN			TARGET PENCAPAIAN			
		PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	Tahap I	Tahap II	Tahap III	
	Pengembangan Lembaga	F.	Peningkatan Akreditasi Institusi	Penyusunan borang akreditasi institusi Simulasi Visitasi BAN-PT	20% prodi terakreditasi A dan 80% terakreditasi B	√		
50% prodi terakreditasi A dan 50% terakreditasi B						√		
80% terakreditasi A dan 20% terakreditasi internasional							√	
Borang reakreditasi institusi					√			
Terlaksananya simulasi visitasi					√			
Terakreditasi A dari BAN PT					√			
TERakreditasi ASEAN (AUN QA)						√		
Terakreditasi Internasional (ISO)							√	

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI PENGEMBANGAN			TARGET PENCAPAIAN				
		PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	Tahap I	Tahap II	Tahap III		
II	Pengembang Pendidikan & Pengajaran	A.	Peningkatan Kualitas Pembelajaran	1	Penulisan buku teks	1 buku/dosen	√		
						2 buku/dosen dalam bahasa internasional		√	
				2	Peningkatan penggunaan IT	30% pembelajaran berbasis IT	√		
						50% pembelajaran		√	
						80% pembelajaran			√
				3	Peningkatan sarana dan fasilitas pembelajaran	Tersedianya sarana dan fasilitas pembelajaran standar SNPT	√		
				4	Melengkapi dokumen mutu dan SOP Pembelajaran	Dokumen mutu dan SOP lengkap dan diimplementasikan	√		
5	Optimalisasi Unit Penjaminan Mutu	UPM berfungsi optimal	√	√	√				

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI PENGEMBANGAN				TARGET PENCAPAIAN			
		PROGRAM	KEGIATAN		INDIKATOR	Tahap I	Tahap II	Tahap III	
	Pengembang Pendidikan & Pengajaran	B	Keunggulan Akademik Berbasis Transdisiplin	1	Workshop Integrasi Keilmuan Transdisiplin	Terlaksananya dan terumuskannya Integrasi Keilmuan Transdisiplin	√		
				2	Penyusunan dan penerbitan buku panduan aplikasi Integrasi Keilmuan transdisiplin	Terbitnya Panduan Aplikasi Transdisiplin dalam kegiatan tridharma PT IAIN SU	√		
				3	Sosialisasi dan Pelaksanaan Integrasi Transdisiplin dalam tridharma PT	Terlaksananya integrasi transdisiplin di UIN SU	√		
				4	Penataan Konsorsium Ilmu	Terbentuknya Konsorsium Ilmu UIN SU	√		
		C	Peningkatan Mutu <i>Input</i> Mahasiswa	1	Penerapan standar nasional tentang Seleksi Mahasiswa Baru	Diperolehnya input mahasiswa berkualitas: minimal 60% jalur seleksi nasional dan maksimal 40% jalur seleksi mandiri	√		

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI PENGEMBANGAN				TARGET PENCAPAIAN			
		PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	Tahap I	Tahap II	Tahap III		
	Pengembang Pendidikan & Pengajaran		2	Penyusunan dan Penerapan SOP Seleksi Mandiri Mahasiswa Baru	Tersusunnya SOP Seleksi Mandiri dan diterapkan secara konsisten	√			
			3	Penyusunan dan Penerapan SOP Orientasi Mahasiswa Baru	Tersusunnya SOP Orientasi Mahasiswa Baru dan diterapkan secara konsisten	√			
			4	Peningkatan jumlah mahasiswa	Peningkatan jumlah mahasiswa sebanyak 25000 mahasiswa		√		
			5		Peningkatan jumlah mahasiswa asing sebanyak 10%			√	
		D	Peningkatan Mutu Akademik Mahasiswa	1	Peningkatan kualitas pembimbingan mahasiswa	Pembimbingan mahasiswa sesuai SOP	√		
		2		Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen	10% penelitian tenaga pendidik melibatkan mahasiswa	√	√	√	

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI PENGEMBANGAN			TARGET PENCAPAIAN		
		PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	Tahap I	Tahap II	Tahap III
	Pengembang Pendidikan & Pengajaran		Wajib unggah tugas akhir di website institut (Skripsi, Tesis, Disertasi)	Seluruh skripsi, tesis, dan disertasi diunggah ke website	√		
			Wajib terbit hasil penelitian tesis pada jurnal ilmiah	Seluruh tesis diterbitkan pada jurnal ilmiah terakreditasi nasional sebelum munaqasyah	√		
			Wajib terbit hasil penelitian disertasi pada jurnal ilmiah terakreditasi nasional	Seluruh disertasi diterbitkan pada jurnal ilmiah internasional sebelum promosi	√		
			Hafal Al Quran Sebagai syarat kelulusan	Diterapkannya syarat Hafal Alquran (juz amma)	√		
			Skor TOEFL 400 sebagai syarat kelulusan sarjana	Diterapkannya syarat TOEFL 400	√		
			Skor TOEFL 500 sebagai syarat kelulusan magister dan doktor	Diterapkannya syarat TOEFL 500	√		

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI PENGEMBANGAN				TARGET PENCAPAIAN			
		PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	Tahap I	Tahap II	Tahap III		
	Pengembang Pendidikan & Pengajaran	E	Peningkatan Kinerja Tenaga Pendidik	1	Peningkatan mutu PBM berbasis IT dan riset	25% kegiatan PBM berbasis IT dan riset	√		
						25% tenaga pendidik menawarkan Open Course Work	√		
				2	Penyusunan dan pemberlakuan SOP Asisten Dosen	Implementasi SOP Asisten Dosen	√		
				3	Pelatihan/ kursus pengembangan profesi bagi tenaga pendidik	Lebih 75% tenaga pendidik mengikuti pelatihan/kursus pengembangan profesi	√		
				4	Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan terhadap Kinerja Dosen	Pelaksanaan Monev Kinerja Dosen yang terjadwal dan berkelanjutan	√	√	√
				5	Penyediaan dosen tamu internasional	Tersedianya 5 orang dosen tamu	√	√	√

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI PENGEMBANGAN				TARGET PENCAPAIAN			
		PROGRAM		KEGIATAN		INDIKATOR	Tahap I	Tahap II	Tahap III
III.	Pengembangan Penelitian dan Karya Ilmiah	A	Pembangunan Database Penelitian	1	Pembangunan <i>database</i> penelitian IAIN SU	Tersosialisasikannya Database Penelitian IAIN SU	√		
				2	Sosialisasi penggunaan <i>database</i> penelitian di kalangan dosen	Dosen menjadikan Database Penelitian sebagai rujukan	√	√	
		B	Diversifikasi Sumber dan Peningkatan Dana Penelitian	1	Peningkatan jumlah dana penelitian yang bersumber dari DIPA UIN SU	Dana penelitian ≥ 15 % BOPTN UIN SU	√		
				2	Menghimpun informasi tentang lembaga-lembaga <i>funding</i> penelitian dan menyebarluas-kannya di kalangan dosen	Peneliti/dosen memiliki informasi tentang lembaga <i>funding</i> penelitian	√	√	√
				3	Mengupayakan dana penelitian dari sumber-sumber dana non-DIPA UIN SU	Lima penelitian per tahun dibiayai oleh sumber non-DIPA	√		

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI PENGEMBANGAN				TARGET PENCAPAIAN			
		PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	Tahap I	Tahap II	Tahap III		
	Pengembangan Penelitian dan Karya Ilmiah	C	Peningkatan Kapasitas Peneliti	1	Melaksanakan pelatihan penelitian tingkat menengah bagi tenaga pendidik	Semua (100%) tenaga pendidik mengikuti pelatihan penelitian tingkat menengah	√	√	√
				2	Melaksanakan pelatihan penelitian tingkat maju bagi tenaga pendidik	Setengah (50%) tenaga pendidik mengikuti pelatihan penelitian tingkat maju	√	√	√
				3	Bantuan penerbitan hasil-hasil penelitian terbaik	Diterbitkannya lima hasil penelitian per tahun	√	√	√
				4	Peningkatan jumlah penelitian ilmiah di kalangan tenaga pendidik	Setidaknya 50% tenaga pendidik melakukan penelitian ilmiah setiap tahun	√	√	√
		D	Pelaksanaan Penelitian Inter dan Transdisiplin	1	Pengarusutamaan pendekatan inter dan transdisiplin	Lima penelitian dengan pendekatan inter dan transdisiplin per tahun	√	√	√

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI PENGEMBANGAN				TARGET PENCAPAIAN			
		PROGRAM		KEGIATAN		INDIKATOR	Tahap I	Tahap II	Tahap III
	Pengembangan Penelitian dan Karya Ilmiah	E	Peningkatan Kualitas Jurnal Ilmiah	1	Penerbitan Jurnal Bertaraf Internasional	Terbitnya jurnal ilmiah bertaraf internasional	√	√	√
				2	Akreditasi jurnal ilmiah fakultas/PPS/LP2M/IAIN Press	Satu jurnal ilmiah terakreditasi nasional pada setiap fakultas/(= 8 jurnal)	√	√	√
				3	Penerbitan jurnal Jurusan/Prodi	Semua Jurusan/Prodi menerbitkan jurnal secara teratur minimal 2 kali setahun	√	√	√
		F	Peningkatan Produktivitas Ilmiah Tenaga Pendidik	1	Penerbitan buku ilmiah tenaga pendidik	Diterbitkannya buku karya tenaga pendidik setiap tahun: 100 buku	√	√	√
				2	Penerbitan karya tenaga pendidik dalam jurnal ilmiah internasional	1 buku/jurnal/dosen/ tahun	√	√	
				3		2 buku/jurnal interasional/dosen/ tahun			√

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI PENGEMBANGAN			TARGET PENCAPAIAN				
		PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	Tahap I	Tahap II	Tahap III		
	Pengembangan Penelitian dan Karya Ilmiah			4	Penerbitan karya tenaga pendidik dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional	20 artikel jurnal terakreditasi nasional	√		
					30% karya dosen dipublikasi pada jurnal terakreditasi nasional		√		
					70% karya dosen dipublikasi pada jurnal internasional			√	
				5	Penerbitan karya tenaga pendidik dalam jurnal ilmiah tidak terakreditasi	Diterbitkannya karya tenaga pendidik setiap tahun: 100 artikel jurnal tidak terakreditasi	√	√	√
				6	Penerjemahan karya tenaga pendidik ke dalam bahasa internasional	Sebanyak 5 judul karya diterjemahkan	√	√	√
				7	Repositori karya tenaga pendidik	Adanya repositori karya ilmiah tenaga pendidik	√	√	√
		8	Pekan Karya Ilmiah Dosen	Dilaksanakannya Pekan Karya Ilmiah Dosen setiap Nopember	√	√	√		

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI PENGEMBANGAN				TARGET PENCAPAIAN			
		PROGRAM		KEGIATAN		INDIKATOR	Tahap I	Tahap II	Tahap III
IV.	Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat	A	Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Pengabdian kepada Masyarakat	1	Penyusunan SOP Kegiatan Pengabdian Kepada MAsyarakat	Tersusunnya SOP Abdimas dan diimplementasikan secara konsisten	√		
				2	Lokakarya penyusunan model abdimas berbasis Participatory Action Research (PAR)	Tersusunnya model abdimas berbasis PAR	√	√	√
				3	Lokakarya pengembangan sistem abdimas berbasis PAR	Terlaksananya lokakarya abdimas berbasis PAR	√	√	√
				4	Pelatihan metodologi abdimas berbasis PAR	Terlaksananya 3 abdimas berbasis PAR setiap tahun	√	√	√
		B	Pengembangan Model Abdimas Berbasis Inter dan Transdisiplin	1	Lokakarya penyusunan model abdimas berbasis inter dan transdisiplin	Tersusunnya model abdimas berbasis inter dan trans disiplin ilmu	√	√	√
				2	Uji coba terbatas abdimas berbasis inter dan transdisiplin	Terlaksananya ujicoba abdimas berbasis inter dan transdisiplin	√	√	√

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI PENGEMBANGAN				TARGET PENCAPAIAN			
		PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	Tahap I	Tahap II	Tahap III		
			2	Disain implementasi abdimas berbasis inter dan transdisiplin	Terlaksananya 3 kegiatan abdimas berbasis inter dan trans disiplin ilmu	√	√	√	
		C	Peningkatan Kerjasama dalam Abdimas	1	Merintis kerjasama dengan lembaga-lembaga yang relevan dalam bidang abdimas	Terjalinnnya kerjasama dengan 20 lembaga dalam bidang abdimas	√		
				2	Optimalisasi MoU yang sudah ada untuk pelaksanaan abdimas	Berlangsungnya kerjasama abdimas yang produktif	√	√	√
		D	Peningkatan Anggaran dan Perlengkapan Abdimas	1	Peningkatan dana abdimas dari DIPA IAIN SU	Tersedianya dana abdimas yang memadai dari DIPA	√	√	√
				2	Pengupayaan dana abdimas dari luar DIPA IAIN SU	Terselenggaranya berbagai kegiatan abdimas	√	√	√
				3	Pengadaan Perlengkapan pendukung abdimas	Tersedianya perlengkapan abdimas yang memadai	√	√	√

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI PENGEMBANGAN				TARGET PENCAPAIAN		
		PROGRAM		KEGIATAN	INDIKATOR	Tahap I	Tahap II	Tahap III
V.	Pengembangan, Manajemen, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia	Peningkatan Kualitas Kepemimpinan	1	Kursus/latihan kepemimpinan perguruan tinggi	Seluruh pimpinan mengikuti kursus kepemimpinan PT Terciptanya kepemimpinan yang efektif dan efisien	√		
			2	<i>Benchmarking</i> kepemimpinan ke perguruan tinggi bereputasi	pimpinan mengikuti <i>benchmarking</i> Terciptanya kepemimpinan yang efektif dan efisien	√		
		Peningkatan Mutu Manajemen	1	Kursus/latihan manajemen perguruan tinggi	Seluruh unsur manajemen mengikuti kursus Berlangsungnya manajemen yang efektif dan efisien	√	√	√
			2	<i>Benchmarking</i> manajemen ke perguruan tinggi yang bereputasi	unsur manajemen mengikuti kegiatan <i>benchmarking</i>	√	√	√

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI PENGEMBANGAN				TARGET PENCAPAIAN			
		PROGRAM		KEGIATAN	INDIKATOR	Tahap I	Tahap II	Tahap III	
		Peningkatan Mutu Pengelolaan Keuangan	1	Perencanaan Keuangan berbasis akreditasi	Tercapainya POK berbasis akreditasi	√	√	√	
			2	Monitoring dan Evaluasi Efisiensi Penggunaan Anggaran	Tercapainya efisiensi anggaran	√	√	√	
			3	Penyusunan dan Penerapan SOP Pengembangan Bisnis	Implementasi SOP Pengembangan Bisnis	√			
				4	Survei dan Pendataan Asset	Tersedianya peta asset BMN yang terbarukan secara teratur	√		
				5	Peningkatan Sistem Akuntansi Keuangan	Pemeriksaan oleh Akuntan Publik secara terjadwal	√	√	√
				6	Penyempurnaan organisasi Satuan Pemeriksa Internal	SPI berfungsi secara optimal	√	√	√
			Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik	1	Bantuan penelitian bagi tenaga pendidik Bantuan studi lanjut (S3) bagi tenaga pendidik	Realisasi bantuan bagi tenaga pendidik Tugas Belajar	√	√	√

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI PENGEMBANGAN			TARGET PENCAPAIAN			
		PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	Tahap I	Tahap II	Tahap III	
			2	Bantuan bagi tenaga pendidik untuk menjadi narasumber dalam kegiatan ilmiah tingkat internasional	Memfasilitasi 10 orang tenaga pendidik menjadi narasumber dalam forum ilmiah internasional	√	√	√
			3	Melaksanakan kegiatan ilmiah internasional	Melaksanakan forum ilmiah internasional sekurang-kurangnya 6 kali setiap tahun	√	√	√
			4	Peningkatan rasio profesor	20% tenaga pendidik profesor	√	√	√
			5	Peningkatan rasio dosen tetap terhadap dosen tidak tetap	Rekrutmen dosen tetap Non-PNS hingga mencapai 75% (SNPT)	√	√	
			6	Peningkatan standar penerimaan tenaga pendidik menjadi S3 untuk prodi keagamaan	Implementasi SOP Rekrutmen tenaga pendidik Non-PNS	√	√	√
			7	Revisi dan implementasi SOP PAK Dosen	Implementasi secara konsisten SOP PAK Dosen	√	√	√

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI PENGEMBANGAN			TARGET PENCAPAIAN				
		PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	Tahap I	Tahap II	Tahap III		
			8	Penyertaan Dosen dalam Sertifikasi Dosen	98% dosen memperoleh Sertifikat Pendidik Profesional	√	√	√	
			9	Penerapan ketentuan jam kerja dosen (PP/Edaran Dirjen)	Dosen melaksanakan ketentuan jam kerja 37 jam per pekan.	√	√	√	
			10	Sosialisasi dan Implementasi BKD	Implementasi BKD secara konsisten				
		Peningkatan Kualitas Tenaga Kependidikan		1	Kursus/latihan tenaga kependidikan (sesuai keahlian)	100% tenaga kependidikan menjalani kursus/pelatihan			√
				2	Penyusunan dan Implementasi SOP Pengamanan Kampus	SOP Pengamanan Kampus dan implementasi yang konsisten		√	√
				3	Penegakan disiplin di kalangan tenaga kependidikan	Disiplin menjadi budaya kerja		√	√
				4	Pemberian <i>reward and punishment</i> yang adil	Pemberian <i>reward & punishment</i> menjadi bagian dari budaya kerja		√	√

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI PENGEMBANGAN				TARGET PENCAPAIAN			
		PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	Tahap I	Tahap II	Tahap III		
VI.	Pengembangan Prasarana dan Sarana Pendidikan	A	Penyediaan Prasarana Pendidikan yang Bermutu	1	Pengadaan lahan kampus terpadu	Tersedianya lahan kampus terpadu seluas 400 ha		√	√
				2	Pembangunan gedung administrasi dan empat fakultas baru	Dibangunnya gedung pusat administrasi dan 4 fakultas baru			√
				3	Pembangunan gedung dosen	Dibangunnya gedung dosen yang memadai			√
				4	Pembangunan gedung pusat administrasi LPM, SPI, Pusbangnis, IAIN Press	Dibangunnya gedung untuk LPM, LP2M, SPI, IAIN Press			√
				5	Pembangunan ruang kelas baru	Dibangunnya ruang kelas baru yang mampu menampung perkembangan mahasiswa			√
				6	Pembangunan aula	Dibangunnya aula		√	√
				7	Pengadaan laboratorium terpadu	Dibangunnya gedung laboratorium terpadu lengkap dgn peralatannya			√

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI PENGEMBANGAN				TARGET PENCAPAIAN		
		PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	Tahap I	Tahap II	Tahap III	
			8	Pembangunan <i>Ma'had Jami'ah</i> untuk 50% mahasiswa tahun pertama	Dibangunnya <i>Ma'had Jami'ah</i> untuk 50% mahasiswa tahun pertama beserta kelengkapan			√
			9	Pembangunan gedung pusat kegiatan mhs	Dibangunnya Pusat Kegiatan Mahasiswa			√
		B	1	Pengadaan dan perawatan peralatan ruang belajar	Tersedianya peralatan ruang belajar yang bermutu dan fungsional		√	√
			2	Survei dan penyusunan peta kebutuhan sarana dan perlengkapan pembelajaran	Tersedianya peta kebutuhan sarana dan perlengkapan pembelajaran	√		
			3	Pengadaan sarana dan perlengkapan pembelajaran yang bermutu	Tersedianya sarana dan perlengkapan pembelajaran SNPT	√	√	√
			4	Pengadaan InFocus di setiap ruang belajar	Tersedianya Infocus yang bermutu dan fungsional di setiap ruang belajar	√		

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI PENGEMBANGAN				TARGET PENCAPAIAN			
		PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	Tahap I	Tahap II	Tahap III		
				5	Penyediaan/pemeliharaan perpustakaan <i>digital</i> dan <i>online</i>	Tersedianya perpustakaan digital baik	√	√	
				6	Penyediaan dan pemeliharaan jaringan internet kampus dengan <i>bandwidth</i> yang memadai	Tersedianya jaringan internet yang terawat dengan <i>bandwidth</i> yang memadai	√	√	√
	C	Pengadaan Sarana Umum yang Bermutu	1	Penataan lingkungan kampus islami	Terciptanya lingkungan kampus yang bersih, sehat, asri dan bebas asap rokok	√	√	√	
			2	Penyediaanpusatbisnis kampus terpadu	Tersedianya pusat bisnis kampus terpadu, bersih dan sehat	√	√	√	
			3	Perbaikan fasilitas ibadah di masjid	Tersedianya fasilitas ibadah yang berkualitas dan fungsional	√	√	√	
			4	Perbaikan jalan kampus	Tersedianya jalan kampus yang baik	√	√	√	
			5	Penyediaan sarana berolah raga	Tersedianya sarana dan perlengkapan olahraga yang memadai	√	√	√	

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI PENGEMBANGAN				TARGET PENCAPAIAN			
		PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	Tahap I	Tahap II	Tahap III		
				6	Perbaikan penerangan kampus dgn daya listrik memadai	Tersedianya penerangan yang baik dan terawat	√	√	
				7	Pembuatan toilet umum standar bersih	Tersedianya toilet umum yang memadai dan bersih	√	√	
				8	Pembuatan dan pengelolaan saluran air limbah kampus	Tersedianya saluran dan pengelolaan air limbah yang baik	√	√	
		D	Penyediaan Sarana Pendidikan bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus	1	Penyediaan informasi dalam tulisan <i>Braille</i> dansuara	Tersedianya informasi dalam tulisan <i>Braille</i> dansuara	√		
				2	Pengadaan <i>guiding block</i> / jalur pemandu jalan	Tersedianya Pengadaan <i>guiding block</i> / jalur pemandu jalan	√		
				3	Pengadaan denah kampus dengan gambar dan huruf timbul	Tersedianya denah kampus dengan gambar dan huruf timbul	√		
				4	Pengadaan toilet khusus	Tersedianya toilet khusus		√	

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI PENGEMBANGAN				TARGET PENCAPAIAN			
		PROGRAM		KEGIATAN		INDIKATOR	Tahap I	Tahap II	Tahap III
VII.	Pengembangan Kerjasama	A	Intensifikasi Kerjasama Yang Sudah Ada	1	Evaluasi MoU yang sudah ada	Adanya hasil penilaian terhadap MoU tentang: masa berlaku, potensi pelaksanaan program, prospek perpanjangan	√		
				2	Pelaksanaan berbagai program yang telah disepakati dalam MoU	Terlaksananya 10 kegiatan kerjasama yang disepakati	√		
		B	Perintisan Kerjasama Baru	1	Penjajagan kerjasama baru dengan lembaga-lembaga yang relevan	Penandatanganan 2 MoU baru setiap tahun	√	√	√
				2	Pelaksanaan program kerjasama	Terlaksananya 5 kegiatan kerjasama	√	√	√
				3	Penyusunan Profil UIN SU dalam bahasa internasional	Terbitnya Profil UIN SU dalam 3 bahasa	√	√	√
		C	Rekrutmen Mahasiswa Internasional	1	Sosialisasi UIN SU ke luar negeri	Sosialisasi UINSU ke Malaysia, Singapura, Thailand, Brunei, Philipina, Indiadanturki, Jerman, Belanda, Amerika	√		

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI PENGEMBANGAN				TARGET PENCAPAIAN		
		PROGRAM		KEGIATAN	INDIKATOR	Tahap I	Tahap II	Tahap III
				Peningkatan rekrutmen mahasiswa baru melalui kerjasama luar negeri	5 % mahasiswa UIN SU adalah mahasiswa internasional pada 2019	√		
				Pembentukan International Office (IO)	Terbentuknya IO operasional	√		
VIII.	Pengembangan Mahasiswa dan Alumni		Pengembangan Minat dan Bakat	Pelatihan dan pengemb. minat/bakat	Terlaksananya pelatihan pengembangan bakat	√	√	√
				Pelatihan kewirausahaan	Terlaksananya pelatihan kewirausahaan mahasiswa	√	√	√
			Pertandingan Olah Raga dan Seni lintas fakultas/prodi	Terlaksananya turnamen antar mahasiswa secara teratur	√	√	√	
			Pelatihan kepemimpinan	Terlaksananya pelatihan kepemimpinan mhs	√	√	√	
			Internalisasi Akhlakul karimah, Etika Akademik dan Budaya Damai	Wajib mukim di <i>Ma`had Jami`ah</i> bagi mahasiswa tahun pertama S1	50% mahasiswa S1 mukim di <i>ma`had</i> pada tahun pertamanya		√	

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI PENGEMBANGAN				TARGET PENCAPAIAN			
		PROGRAM		KEGIATAN	INDIKATOR	Tahap I	Tahap II	Tahap III	
					Pelatihan bidang ilmiah	Terlaksananya pelatihan kegiatan ilmiah bagi mahasiswa	√	√	√
IX	Pengembangan Kepedulian Sosial		Pembangunan unit-unit sosial	1	Crisis center		√		
				2	Unit Pengumpul Zakat		√		
				3	Program Wajib Qurban		√	√	√

BAB V

PROYEKSI PEMBIAYAAN

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, perlu menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang harus diwujudkan dalam kurun waktu tiga puluh tahun kedepan. RIP diproyeksikan dalam prognosa pembiayaan dengan merujuk pada Renstra tahun 2015 s/d 2024 sebagai *base line* dalam memproyeksikan angka-angka yang mungkin dapat direalisasikan pada kurun waktu mendatang. Pada bab ini, diuraikan tentang proyeksi Pendanaan, proyeksi Anggaran, dan proyeksi Posisi Keuangan.

A. Proyeksi Pendanaan

Berdasarkan kondisi keuangan pada akhir tahun 2014, diharapkan alokasi anggaran dari Rupiah Murni (RM) yang menjadi sumber pendanaan pokok semakin membaik, dan pembiayaan penunjang dari PK - BLU dengan menerapkan pola *entrepreneurship* semakin berkembang serta usaha lainnya diharapkan juga meningkat. Tahun 2014 sebagai *base line* sumber pendanaan berasal dari 3 (tiga) unsur, yaitu Pendapatan Rupiah Murni (RM), PNBK Kelolaan, dan Usaha Lainnya.

1. Pendapatan Rupiah Murni

Pendapatan RM berasal dari alokasi anggaran yang disusun setiap tahun dalam RKA-K/L dan ditetapkan dalam DIPA Satker. Tren kenaikan alokasi anggaran tergantung pada perkembangan APBN yang rata-rata mengalami kenaikan sekitar 16% setiap tahun selama lima tahun terakhir. Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 setelah amandemen, bahwa alokasi anggaran untuk pendidikan sebesar 20% dari total APBN, sedangkan pendidikan keagamaan 20% dari 20% alokasi pendidikan atau 4% dari total APBN.

Jika menggunakan *base line* tahun 2014, alokasi anggaran Rupiah Murni (RM), sebesar Rp 114.232.524.000,-, maka proyeksi pendapatan pada tahun terakhir Renstra tahun 2019 diprediksi alokasi anggaran mencapai Rp 229.762.408.000,-. Kenaikan alokasi anggaran dari pendapatan RM yang cenderung meningkat, namun dengan prinsip kehati-hatian (*prudent*) angka proyeksi yang digunakan rata-rata 15% dengan

harapan setelah menjadi Universitas besaran alokasi anggaran dapat mencapai 20% dari tahun ketahun. Secara lengkap, proyeksi pendapatan Rupiah Murni (RM) sebagaimana dibuat pada table berikut:

Tabel: I

Proyeksi Pendapatan Rupiah Murni (RM) Dari Tahun 2015 s/d 2019						
(Dalam Rp000)						
Jenis Belanja	Kode	2015	2016	2017	2018	2019
Bel. Pegawai	51	69,938,523	80,429,302	92,493,697	106,367,751	122,322,914
Bel. Barang	52	63,852,442	73,430,309	84,444,855	97,111,583	111,678,321
Bel. Modal	53	11,266,497	12,956,472	14,899,942	17,134,934	19,705,174
Bel. Bantuan Sosial	57	10,735,940	12,346,331	14,198,281	16,328,023	18,777,226
Total		131,367,403	151,072,513	173,733,390	199,793,398	229,762,408

Dari tabel di atas, terjadi kenaikan alokasi anggaran Rupiah Murni (RM) dari tahun 2015 s/d 2019 sebesar Rp98.395.006 (75%). Berdasarkan angka proyeksi Renstra 2015 – 2019, maka Rencana Induk Pengembangan untuk 3 dekade (30 tahun), setiap decade dibagi dalam 2 Renstra maka proyeksi Pendapatan selama periode tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel: II

Proyeksi Pendapatan Rupiah Murni (RM) Dari Tahun 2015 s/d 2030							
(Dalam Rp000)							
Nomor	Tahun	Alokasi Pendapatan RM					
1	2	3	4	5	6	7	8
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Belanja Bansos	Jumlah	Rerata pertahun
1	2015 - 2019	471,552,186	430,517,511	75,963,019	72,385,801	578,866,330	115,773,266
2	2020 - 2024	441,175,777	315,125,555	378,150,666	126,050,222	1,260,502,220	252,100,444
3	2025 - 2029	529,410,932	378,150,666	453,780,799	151,260,266	1,512,602,664	302,520,533
4	2030 - 2034	635,293,119	453,780,799	544,536,959	181,512,320	1,815,123,197	363,024,639
5	2035 - 2039	762,351,743	544,536,959	653,444,351	217,814,784	2,178,147,836	435,629,567
6	2040 - 2044	914,822,091	653,444,351	784,133,221	261,377,740	2,613,777,403	522,755,481
	Jumlah	3,754,605,848	2,775,555,841	2,890,009,015	1,010,401,133	9,959,019,650	1,991,803,930
	Rerata/tahun selama 30 tahun	125,153,528	92,518,528	96,333,634	33,680,038	331,967,322	679,653,050

Berdasarkan tabel diatas, proyeksi rata-rata alokasi anggaran untuk 3 dekade yang di sajikan dalam setiap periode rencana strategis sebagaimana dimuat pada lajur 8.

Sedangkan menurut jenis belanja rata-rata per tahun selama 3 dekade dapat dilihat pada baris terakhir tabel di atas. Proyeksi alokasi belanja modal untuk tahun 2015-2019, dibiayai dari bantuan IsDB yang telah disepakati mencapai Rp 135.000.000.000,-. Selanjutnya mulai Renstra 2020-2030 diadakan realokasi anggaran, sehingga tidak tergantung pada pinjaman, maka belanja modal diprediksikan sebesar 35% dari total Pendapatan Rupiah Murni (RM). Hal ini perlu dilakukan untuk menjaga kesinambungan pembangunan fisik sarana dan prasarana UIN-SU.

2. PNBK Kelolaan

a. PNBK

Kelolaan berasal dari pendapatan atas pemberian layanan dan kegiatan lainnya dalam konteks operasional sebagai satker yang melaksanakan tugas pemerintahan. PNBK kelolaan terdiri dari pendapatan jasa pelayanan dan pendapatan usahalainnya. Alokasi Anggaran dalam RKA-K/L 2014 yang ditetapkan dalam DIPA Satker, PNBK Jasa Pelayanan sebesar Rp 21.345.808.000,- dan pendapatan Usaha Lainnya sebesar Rp 1.112.519.470,- Trend kenaikan alokasi anggaran dari PNBK kelolaan tergantung pada kebijakan pemerintah dalam menentukan tariff jasa pelayanan pendidikan dan usaha lainnya yaitu dipengaruhi oleh kemampuan menggali potensi penghasilan yang dapat memberikan kontribusi kepada institusi, walaupun kedua jenis PNBK tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari APBN. Perkembangan rata-rata PNBK Kelolaan mengalami kenaikan sekitar 5% setiap tahun selama lima tahun terakhir. Dalam penyusunan Renstraini, proyeksi yang digunakan adalah pertumbuhan rata-rata 10% dari *base line* tahun 2014.

Berdasarkan *base line* tahun 2014 sebesar Rp22.458.327.470,- alokasi anggaran dari PNBK Kelolaan dari JasaLayanan Rp 21.345.808.000,- dan Usaha Lainnya Rp1.112.519.470,- maka proyeksi pendapatan pada tahun terakhir Renstra tahun 2019 diprediksi alokasi anggaran mencapai Rp75.234.304,- Secara lengkap, proyeksi PNBK Kelolaan sebagaimana dibuat pada table berikut:

Tabel III

Proyeksi PNBK Kelolaan Dari Tahun 2015 s/d 2019					
(Dalam Rp000)					
PNBK Kelolaan	2015	2016	2017	2018	2019
Jasa Layanan	25.488.000	35.683.200	49.956.480	59.947.776	71.937.331
Usaha Lainnya	1.168.145	2.846.666	7.374.579	7.743.308	8.207.907
Total	26.656.145	37.318.603	52.246.044	62.695.253	75.234.304

Dari tabel di atas, kenaikan PNBK Kelolaan dari 2015 s/d 2019 mencapai sebesar Rp 48,578,159,- (182%). Khusus tahun 2016 dan 2017, terdapat kenaikan yang signifikan atas PNBK Kelolaan Jasa Layanan yang berasal dari penambahan volume mahasiswa dan kenaikan tariff proporsional 10% dari tahun sebelumnya, sehingga pada dua tahun tersebut diproyeksikan mengalami kenaikan sebesar 40%. Selanjutnya pada tahun 2018 dan 2019, kenaikan hanya 20%, dengan asumsi bahwa masing- masing fakultas hanya mampu menampung pada kisaran angka tersebut. Berdasarkan angka proyeksi Renstra 2015 – 2019 tentang proyeksi PNBK Kelolaan, maka Rencana Induk Pengembangan untuk 3 dekade (30 tahun), setiap decade dibagi dalam 2 Renstra maka proyeksi sumber pendanaan yang berasal dari PNBK Kelolaan selama periode tersebut disajikan pada table berikut:

Tabel: IV

Proyeksi PNBK Kelolaan Dari Tahun 2015 s/d 2044					
(Dalam Rp000)					
Nomor	Tahun	PNBK KELOLAAN			
		Jasa Layanan	Usaha Lainnya	Jumlah	Rerata pertahun
1	2015 - 2019	243.012.787	27.340.606	270.353.393	54.070.679
2	2020 - 2024	291.615.345	32.808.727	324.424.071	64.884.814
3	2025 - 2029	349.938.414	39.370.472	389.308.886	77.861.777
4	2030 - 2034	419.926.096	47.244.566	467.170.663	93.434.133
5	2035 - 2039	503.911.316	56.693.480	560.604.795	112.120.959
6	2040 - 2044	604.693.579	68.032.176	672.725.754	134.545.151
	Jumlah	2.413.097.536	271.490.026	2.684.587.562	536.917.512
	rerata/tahun selama 30 tahun	80.436.585	9.049.668	89.486.252	17.897.250

Berdasarkan tabel di atas, proyeksi PNBK Kelolaan rata-rata per periode Renstra untuk 3 dekade yang disajikan dalam setiap periode rencana strategis sebagaimana dimuat pada lajur 8. Sedangkan menurut jenis pendapatan yaitu Jasa Layanan dan jasa Usaha Lainnya rata-rata per tahun selama 3 dekade dapat dilihat pada baris terakhir tabel di atas.

3. Hibah

Hibah diharapkan berasal dari Pemerintah Daerah, Pengusaha, BUMN sebagai bagian dari *Corporate Social Responsibility (CSR)* di wilayah Sumatera Utara dan Pengusaha luar negeri khususnya Timur Tengah. Hibah bertujuan untuk meningkatkan kontribusi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di UIN-SU sebagai pusat kajian ilmiah bidang ekonomi syariah. Bentuk bantuan berupa infaq, shadaqah maupun waqaf dalam menunjang pengembangan pendidikan yang sifatnya tidak mengikat. Mengingat adanya unsure ketidakpastian dalam mendapat hibah, maka terlalu riskan untuk membuat proyeksi angka pencapaian hibah dimaksud.

B. Proyeksi Anggaran

Berdasarkan proyeksi sumber pendanaan di atas, berikut proyeksi anggaran selama 3 dekade yang dibagi dalam 6 periode Rencana Strategis sebagaimana dimuat pada table berikut:

Tabel: V

PROYEKSI ANGGARAN DALAM 3 DEKADE, 6 PERIODE RENSTRA							
(dalam Rp000)							
No	Uraian	Tahun					
		2015 - 2019	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 3034	2035-2039	2040 - 2044
I	Pendapatan						
1	Pendapatan APBN	115.773.266	252.100.444	302.520.533	302.520.533	435.629.567	522.755.481
2	PNBP Kelolaan						
	1) Jasa Layanan	243.012.787	291.615.345	349.938.414	419.926.096	503.911.316	604.693.579
	2) Jasa Usaha Lainnya	27.340.606	32.808.727	39.370.472	47.244.566	56.693.480	68.032.176
3	Hibah						
	Total Pendapatan	386.126.659	576.524.515	691.829.418	769.691.195	996.234.362	1.195.481.235
II	Belanja						
1	Belanja Pegawai	471.552.186	441.175.777	529.410.932	635.293.119	762.351.743	914.822.091
2	Belanja Barang	430.517.511	315.125.555	529.410.932	453.780.799	544.536.959	653.444.351
3	Belanja Modal	75.963.019	378.150.666	453.780.799	544.536.959	653.444.351	784.133.221
4	Belanja Bantuan Sosial	72.385.801	126.050.222	151.260.266	181.512.320	217.814.784	261.377.740
	Total Belanja	1.050.418.517	1.260.502.220	1.663.862.930	1.815.123.197	2.178.147.836	2.613.777.403
III	Bantuan IsDB						
1	Belanja Barang						
2	Belanja Modal *)	135.000.000	**)	**)	**)	**)	**)
3	Belanja Bantuan Sosial *)	1.080.000	**)	**)	**)	**)	**)
	Total Belanja	136.080.000					
	Jumlah II+III	1.186.498.517	1.260.502.220	1.663.862.930	1.815.123.197	2.178.147.836	
Keterangan: *) Bantuan berupa pinjaman dari IsDB berakhir tahun 2017							
**) Belanja modal yang berasal dari bantuan/ hibah tidak diproyeksikan karena ketidakpastian sangat besar							

C. Proyeksi Posisi Keuangan

Berdasarkan proyeksi anggaran di atas, yang berpengaruh terhadap komposisi dari elemenaset, maka terjadi perubahan yang signifikan dalam penyajian laporan posisi keuangan dari tahun 2019 s/d 2034. Perubahan yang paling besar pengaruhnya adalah aset, gedung dan bangunan, karena penambahan gedung baru untuk fakultas baru maupun untuk fakultas yang sudah lama berdiri. Penambahan gedung dan bangunan untuk Renstra 2014 s.d 2019 yaitu mencapai Rp 135.000.000.000,-berasal dari bantuan IsDB. Untuk periode selanjutnya dialokasikan dari APBN sehingga tidak tergantung pada bantuan baik berupa bantuan pinjaman maupun hibah.

Secara lengkap proyeksi posisi keuangan selama lima tahun kedepan, sebagaimana dimuat pada table berikut:

Tabel: IV

PROYEKSI POSISI KEUANGAN PER AKHIR PERIODE RENSTRA TAHUN 2019, 2024, 2029, 2034, 2039, dan 2044							
(dalam Rp000)							
No	Uraian	Tahun					
		2019	2024	2029	2034	2039	2044
I	Aset						
1	Aset Lancar						
	1) Kas dan Setara Kas	18.697.530	22.437.035	26.924.443	32.309.331	38.771.197	46.525.437
	2) Piutang PNPB Kelolaan	149.550	179.460	215.352	258.422	310.107	372.128
	3) Investasi Jangka Pendek	28.000.000	33.600.000	40.320.000	48.384.000	58.060.800	69.672.960
	4) Persediaan	462.105	554.526	665.431	798.517	958.220	1.149.864
	Total Aset Lancar	47.309.184	56.771.021	68.125.225	81.750.270	98.100.324	117.720.389
2	Investasi						
	Investasi Jangka Panjang	1.465.698	1.465.698	1.465.698	1.465.698	1.465.698	1.465.698
3	Aset Tetap						
	1) Tanah	182.897.015	182.897.015	182.897.015	182.897.015	182.897.015	182.897.015
	2) Peralatan dan Mesin	175.696.380	289.141.580	425.275.819	588.636.907	784.670.212	1.019.910.179
	3) Gedung dan Bangunan	122.524.546	311.599.879	538.490.279	810.758.758	1.137.480.884	1.529.547.494
	4) Jalan, Irigasi, & Jaringan	10.004.452	85.634.585	176.390.745	285.298.137	415.987.007	572.813.651
	5) Aset Tetap Lainnya	9.888.426	9.888.426	9.888.426	9.888.426	9.888.426	9.888.426
	6) Konstruksi dalam pengerjaan	17.892.984	16.266.349	14.787.590	13.443.264	12.221.149	11.110.136
	Total Aset Tetap	518.903.804	895.427.835	1.347.729.875	1.890.922.507	2.543.144.694	3.326.166.901
4	Aset Lainnya						
	1) Aset Tak Berwujud	3.034.000	6.034.000	9.034.000	12.034.000	15.034.000	18.034.000
	2) Aset Non Operasional	957.231	957.231	957.231	957.231	957.231	957.231
	Total Aset Lainnya	3.991.231	6.991.231	9.991.231	12.991.231	15.991.231	18.991.231
	Total Aset	571.669.917	960.655.785	1.427.312.029	1.974.138.475	2.658.701.947	3.464.344.219
II	Kewajiban						
1	Kewajiban Jangka Pendek						
	1) Utang kepada Pihak Ketiga						
	2) Utang Pajak	26.077	28.684	31.553	34.708	38.179	41.997
2	Kewajiban Jangka Panjang						
	Total Kewajiban	26.077	28.684	31.553	34.708	38.179	41.997
III	Ekuitas						
1	Ekuitas Tidak Terikat						
	1) Ekuitas Awal	307.061.630	307.061.630	307.061.630	307.061.630	307.061.630	307.061.630
	2) Surplus & Defisit Tahun Lalu	64.256.468	85.961.977	652.766.415	1.119.419.791	1.666.243.082	2.350.803.083
	3) Surplus & Defisit Tahun Berjalan	21.705.509	566.804.438	466.653.376	546.823.291	684.560.000	805.638.454
2	Ekuitas Terikat Temporer						
3	Ekuitas Terikat Permanen	799.055	799.055	799.055	799.055	799.055	799.055
	Total Ekuitas	393.822.662	960.627.100	1.427.280.476	1.974.103.767	2.658.663.768	3.464.302.222
	Total Kewajiban dan Ekuitas	393.848.739	960.655.785	1.427.312.029	1.974.138.475	2.658.701.947	3.464.344.219

BAB VI

RANCANGAN IMPLEMENTASI

Sebagaimana diuraikan pada bab-bab sebelumnya, terlihat bahwa Rancangan Induk Pengembangan (RIP) UIN SU 2016-2030 disusun secara garis besar serta disusun secara umum. Artinya, penyusunan RIP dilakukan hanya sampai pada penentuan strategi dasar, kebijakan dasar beserta kriteria pengukuran kinerja, tidak sampai pada program kerja, serta tidak secara khusus memperhatikan kondisi masing-masing unit di lingkungan UIU SU yang sangat mungkin memiliki karakteristik yang tidak sama. Pilihan penyusunan secara umum ini diambil mengingat bahwa secara umum pengembangan masing-masing unit di lingkungan UIN SU menghadapi persoalan yang hampir serupa sehingga memerlukan tindakan yang tidak jauh berbeda antara satu unit dengan unit lainnya. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa perbedaan karakteristik tersebut akan membawa akibat pada perlunya dilakukan perubahan atas strategi dasar dan kebijakan dasar yang tercantum dalam RIP. Perubahan mungkin dilakukan pada satuan waktu atau bahkan pada strategi itu sendiri. Namun demikian, diharapkan perubahan yang dilakukan tidak menyimpang dari arahan dasar yang tercantum dalam RIP. Oleh karena itu, perhatian atas kondisi dan karakteristik unit-unit sangat diperlukan pada saat melakukan implementasi RIP.

Di sisi lain, penyusunan strategi dasar dan kebijakan dasar pada satu periode dilakukan dengan memperhatikan strategi dasar dan kebijakan dasar pada periode sebelumnya dan/atau periode sesudahnya. Bahkan pada beberapa kesempatan, strategi dasar dan kebijakan dasar pada satu periode merupakan prasyarat atas strategi dasar dan kebijakan dasar periode berikutnya. Dengan demikian, pada saat implementasi, perhatian tidak saja diarahkan pada periode yang bersangkutan, akan tetapi juga pada periode sebelum dan atau sesudahnya. Hal ini dilakukan untuk menjamin terjaganya konsistensi kebijakan dan strategi yang telah disusun sehingga tujuan utama dapat diraih secara optimal.

Proses implementasi memerlukan perhatian lebih. Jika dalam proses penyusunan strategi dasar dan kebijakan dasar dapat dilakukan oleh hanya beberapa personil, maka proses implementasi akan melibatkan personil yang lebih luas bahkan melibatkan semua elemen yang ada pada organisasi. Oleh karena itu,

sosialisasi atas strategi dasar dan kebijakan dasar melalui berbagai media harus menjadi prioritas utama. Disusul kemudian dengan proses pengawalan yang dilakukan oleh pimpinan yang memahami secara sungguh-sungguh strategi dasar dan kebijakan dasar tersebut pada periode yang bersangkutan serta memahami atas tuntutan/syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan proses implementasi tersebut.

Pada proses implementasi pula, peran kesiapan organisasi dan sumber daya manusia menduduki posisi yang amat penting. Kesehatan organisasi beserta segenap karyawan harus diupayakan dalam kondisi prima. Segala aspek yang menyangkut terciptanya lingkungan kerja yang kondusif serta terciptanya peningkatan produktivitas kerja, baik produktivitas karyawan secara khusus maupun produktivitas kerja organisasi secara umum, harus menjadi perhatian utama. Selanjutnya, untuk menjaga proses implementasi berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan, maka kegiatan evaluasi beserta tindakan pembetulan/penyesuaian (*corrective actions*), jika memang diperlukan, harus dijadikan agenda kerja yang tak terpisahkan dalam mengelola UIN SU.

DAFTAR PUSTAKA

- Adizes, I. 1988. *Corporate Life Cycles: How and Why Corporations Grow and Die and What to do About It*. Prentice Hall. New Jersey.
- Nandika, D., Soekartawi, Noor, RR., Wiryawan, K.G., dan Muladno. 2006. *Universitas, Riset Dan Daya Saing Bangsa*. Pustaka Pelajar. Jogjakarta.
- O'leary, J., Quacquarelly, N., dan Ince, M. 2008. *Top Universities Guide*. QS Quacquarelly Symonds Limited. London.
- Wheelen, T.L., dan Hunger, D.L. 2007. *Strategic Management and Business Policy*. Edisi 11. Prentice Hall. New York.